

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA
KAWASAN WISATA PANTAI LASIANA

KOTA KUPANG



DISUSUN OLEH :
WILLIAM ALBERTH LAZARUS
61160125

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Alberth Lazarus
NIM : 61160125
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

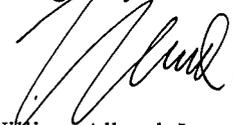
**“PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA DI KAWASAN PANTAI
LASIANA KOTA KUPANG”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Juni 2021

Yang menyatakan



(William Alberth Lazarus)

NIM.61160125

TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat Informasi Wisata di Pantai Lasiana Kota Kupang

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

WILLIAM ALBERTH LAZARUS

61160125

Diperiksa di : Yogyakarta

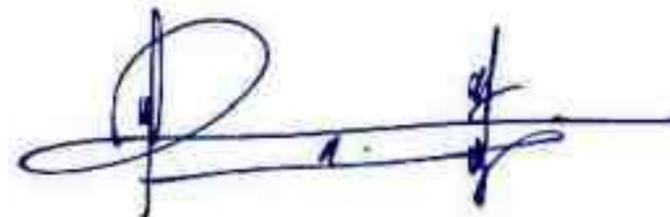
Tanggal : 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing I



Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan ST., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Informasi Wisata di Kawasan Pantai Lasiana Kota Kupang

Nama Mahasiswa : **WILLIAM ALBERTH LAZARUS**
NIM : **61160125**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336
Semester : GENAP Tahun Akademik : 2020/2021
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 8 Juni 2021

Yogyakarta, 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing I



Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A

Dosen Penguji I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan ST., M.T

Dosen Penguji II



Linda Octavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA DI KAWASAN PANTAI LASIANA, KOTA KUPANG

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 29 - Juni - 2021



METERAI
TEMPEL
94645AJX197173578

WILLIAM ALBERTH LAZARUS
61.16.0125

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul Pusat Informasi Wisata di Kawasan Pantai Lastana Kota Kupang yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi tahap Programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan, konsep dan gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis,
3. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A dan Irwin Panjaitan, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses Tugas Akhir,
4. Dr.-Ing Wiyatiningsih,S.T.,M.T dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
5. Adimas Kristiadi, S.T.,M.Sc. Sebagai dosen wali.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T.,M.Sc sebagai koordinator Tugas Akhir.
7. Ferdy Sabono, S.T.,M.Sc dan Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dalam membantu mengurus poin keaktifan.
8. Daniel Herta,Elizabeth Novi, Petra Djarawai,Jimmy michael,Kristianto, I dewa pandji,Elvin Janitra,Eva angelina,Yefta,Noel,Julivio Bulau,Alter tan, Otniel Saputra, Franco Wulur yang memberikan dukungan selama masa proses pengerjaan Tugas Akhir.
9. Medi doko,Iwan,Samuel,Hilda,Nanda membantu ketika mengumpulkan data.
10. Rekan - rekan arsitektur 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari masih bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepanya. Atas perhatinya penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta 29 - 06 - 2021



Wiliam Alberth Lazarus

Perancangan Pusat Informasi Wisata di Pantai Lasiana, Kota Kupang

Abstrak

Pariwisata Di Nusa Tenggara Timur dalam beberapa Tahun ini terus berkembang dimana melimpahnya atraksi wisata alam dan budaya yang menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan nasional maupun internasional, Dengan potensi tersebut fasilitas wisata yang sesuai dengan potensi wisata yang ada sangat penting untuk pengembangan lokasi wisata serta mengintegrasikan wisata - wisata yang ada. Kota Kupang merupakan salah satu daerah di Provinsi NTT yang menjadi tujuan wisata yang bisa terlihat dari tingkat kunjungan wisata, maka dari itu pengelolaan fasilitas wisata sangat penting dalam memenuhi kebutuhan wisatawan.

Dengan potensi wisata yang ada belum tentu suatu tempat wisata dapat memaksimalkan kondisi fasilitas yang tidak memadai serta tidak memaksimalkan potensi wisata yang ada mengakibatkan tingkat kunjungan wisata tidak maksimal, salah satu masalah yang ada di kota Kupang adalah belum terintegrasinya satu tempat wisata dengan tempat wisata yang lain, salah satu aspek yang mempengaruhinya adalah keterbatasan informasi mengenai kegiatan, lokasi, potensi yang belum dikelola dengan baik, kemudian dari aspek wisata belum adanya ciri khas lokasi yang dapat memperkuat identitas tempat wisata tersebut.

Perancangan Pusat Informasi Wisata di Pantai Lasiana Kota Kupang ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di kota Kupang dan Pantai Lasiana sendiri sebagai tempat wisata yang memiliki potensi keindahan alam dan budaya yang ada, dengan adanya Pusat Informasi di Pantai Lasiana diharapkan tempat - tempat wisata di Kota Kupang ataupun NTT dapat terintegrasikan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata, kemudian Pusat Informasi di Pantai Lasiana dapat menampung kegiatan - kegiatan wisata serta potensi alam maupun budaya yang ada di Lasiana sehingga dapat menjadikan Pantai Lasiana ini Pantai yang ikonik dengan harapan pengunjung dapat merasa nyaman serta aman ketika berwisata di Pantai Lasiana.

Kata Kunci : Pusat Informasi, Pantai, Pariwisata, Arsitektur modern

Design of a Tourist Information Center in the Lasiana Beach Area, Kupang City

Abstract

Tourism in East Nusa Tenggara in recent years has continued to grow where the abundance of natural and cultural tourist attractions have become a tourist attraction for national and international tourists. With this potential, tourism facilities that are in accordance with the existing tourism potential are very important for the development of tourist sites and integrating tourism - existing tours. Kupang City is one of the areas in NTT Province which is a tourist destination that can be seen from the level of tourist visits, therefore the management of tourist facilities is very important in meeting the needs of tourists.

With the existing tourism potential, it is not necessarily a tourist place that can maximize, the condition of facilities is inadequate and does not maximize the existing tourism potential resulting in the level of tourist visits not being maximized, one of the problems in the city of Kupang is that one tourist spot has not been integrated with other tourist attractions. On the other hand, one aspect that affects it is the limited information about activities, locations, potentials that have not been managed properly, then from the tourism aspect there is no characteristic location that can strengthen the identity of the tourist attractions.

The design of the Tourist Information Center at Lasiana Beach, Kupang City is expected to be able to solve the problems that exist in the city of Kupang and Lasiana Beach itself as a tourist spot that has the potential for natural and cultural beauty. Kupang or NTT can be integrated so as to increase tourist visits, then the Information Center at Lasiana Beach can accommodate tourist activities as well as the natural and cultural potential in Lasiana so that it can make Lasiana Beach an iconic beach in the hope that visitors can feel comfortable and safe when tour on Lasiana Beach.

Keywords: Information Center, Beach, Tourism, Modern Architecture

Daftar Isi

BAB 1
Kerangka berpikir
Latar Belakang

Hal. 1 - 6

BAB 2
Tinjauan Pustaka
Studi Preseden

Hal. 7 - 16

BAB 3
Tinjauan &
Analisis Site

Hal. 17 - 20

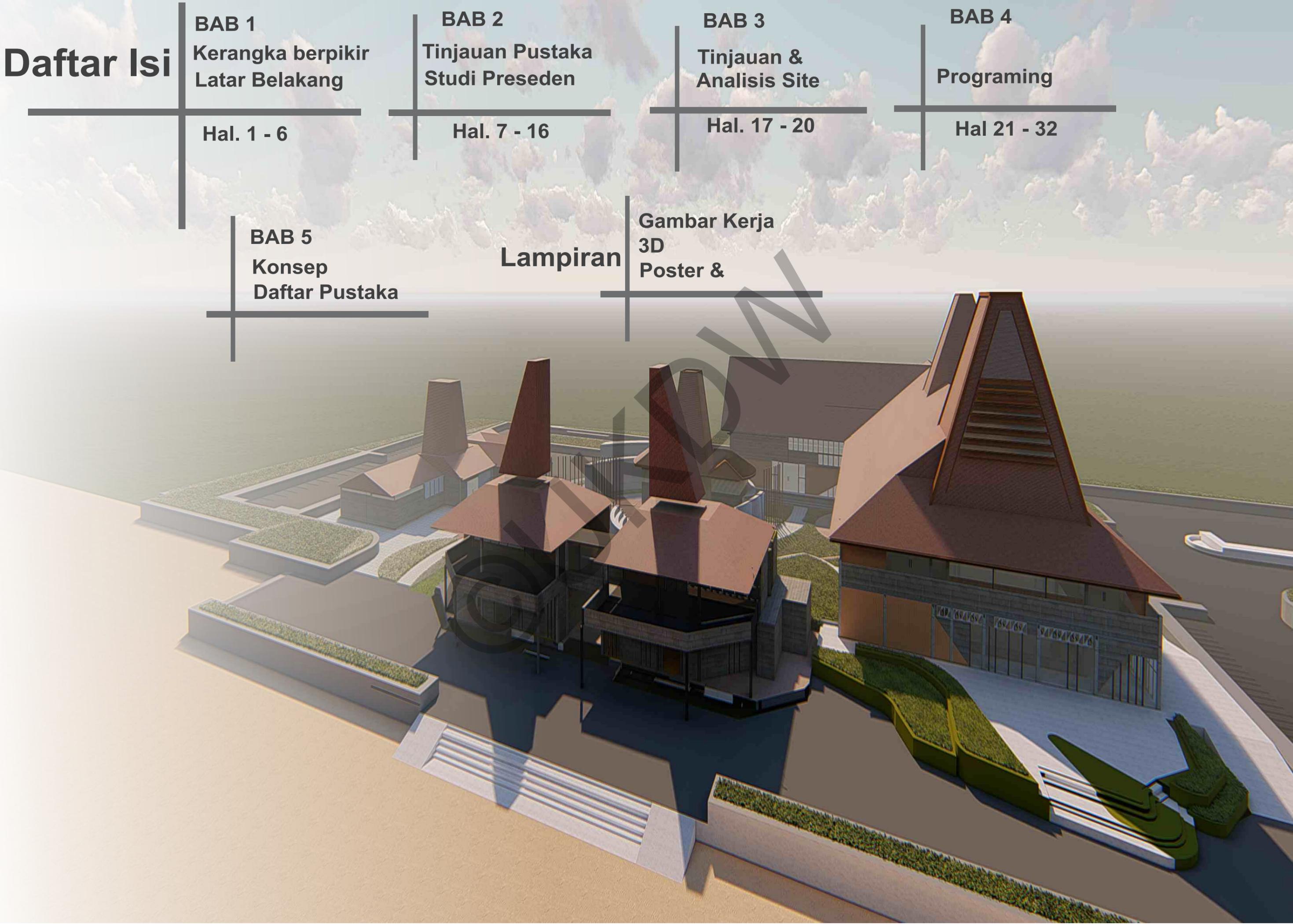
BAB 4
Programing

Hal 21 - 32

BAB 5
Konsep
Daftar Pustaka

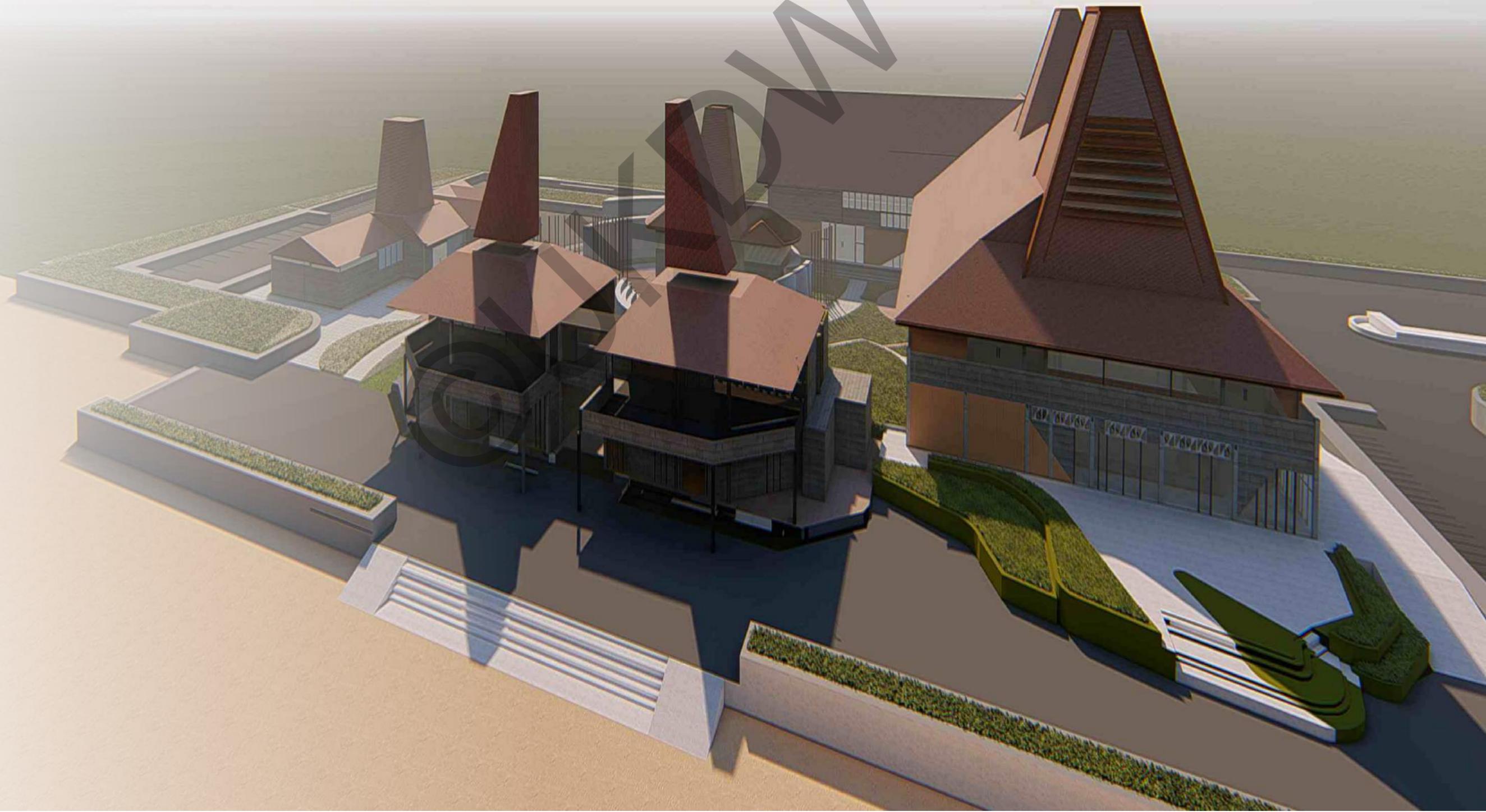
Lampiran

Gambar Kerja
3D
Poster &



BAB 1

Kerangka berpikir
Latar Belakang



LATAR BELAKANG

Potensi Perkembangan Pariwisata NTT Kota Kupang Sebagai Tujuan Wisata



FENOMENA

Belum Tersedianya Fasilitas Wisata Yang mendukung Kegiatan wisata



PERMASALAHAN

Belum adanya fasilitas promosi. Kurangnya fasilitas wisata yang belum memadai dan sesuai dengan keinginan wisatawan. Sehingga Tingkat Kungjungan wisata menurun



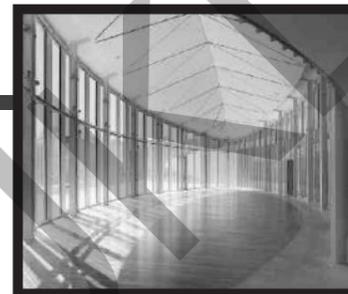
PENDEKATAN IDE/SOLUSI

Perancangan Pusat Informasi Pendekatan Arsitektur modern



PROGRAM RUANG

Kebutuhan Ruang Besar Ruang Pola Aktivitas wisata



TINJAUAN SITE

Profil Site Kondisi Eksisting Mapping potensi Alam



TINJAUAN PUSTAKA

Teoritis

Tinjauan tentang Lokasi Pantai
Tinjauan Tentang Kenyamanan
Tinjauan Tentang Waterfront Building

Arsitektural

Merancang bangunan tepi air (Pantai)
Kenyamanan Thermal

Studi Preseden



METODE

Data Primer

Wawancara
Observasi
Dokumentasi

Data Sekunder

RTRW Kota Kupang 2020 - 2031
RTBL Kota Kupang

Aturan perancangan Tepi Air (SNI)
Data Jenis Mata Pencaharian Kelurahan Lasiana
Jurnal,buku,internet



IDE DESAIN

Zonasi

Penataan Massa Bangunan
Grafik Besaran Ruang dan Gubahan massa

Fisik

Penggunaan Material (respon terhadap iklim dan kondisi lokasi eksisting (Pantai)
Penggunaan Struktur



ARTI JUDUL

PERANCANGAN : Perancangan menurut K B B I merupakan suatu proses, cara, pembuatan merancang bangunan. (KBBI)

PUSAT
Menurut KBBI, pusat /pu-sat/ merupakan tempat yang terletak di tengah; titik yang di tengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran, dan sebagainya); pusat; pokok pangkalan atau yang menjadi pumpunan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya).

INFORMASI
Menurut Anton M. Meliono (1990: 331), "Informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan".

WISATA PANTAI dapat diartikan sebagai wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya, baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya itu (John O. Simond, 1978).

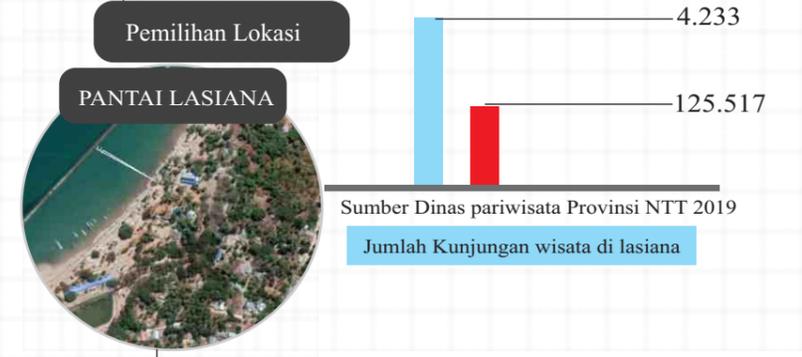
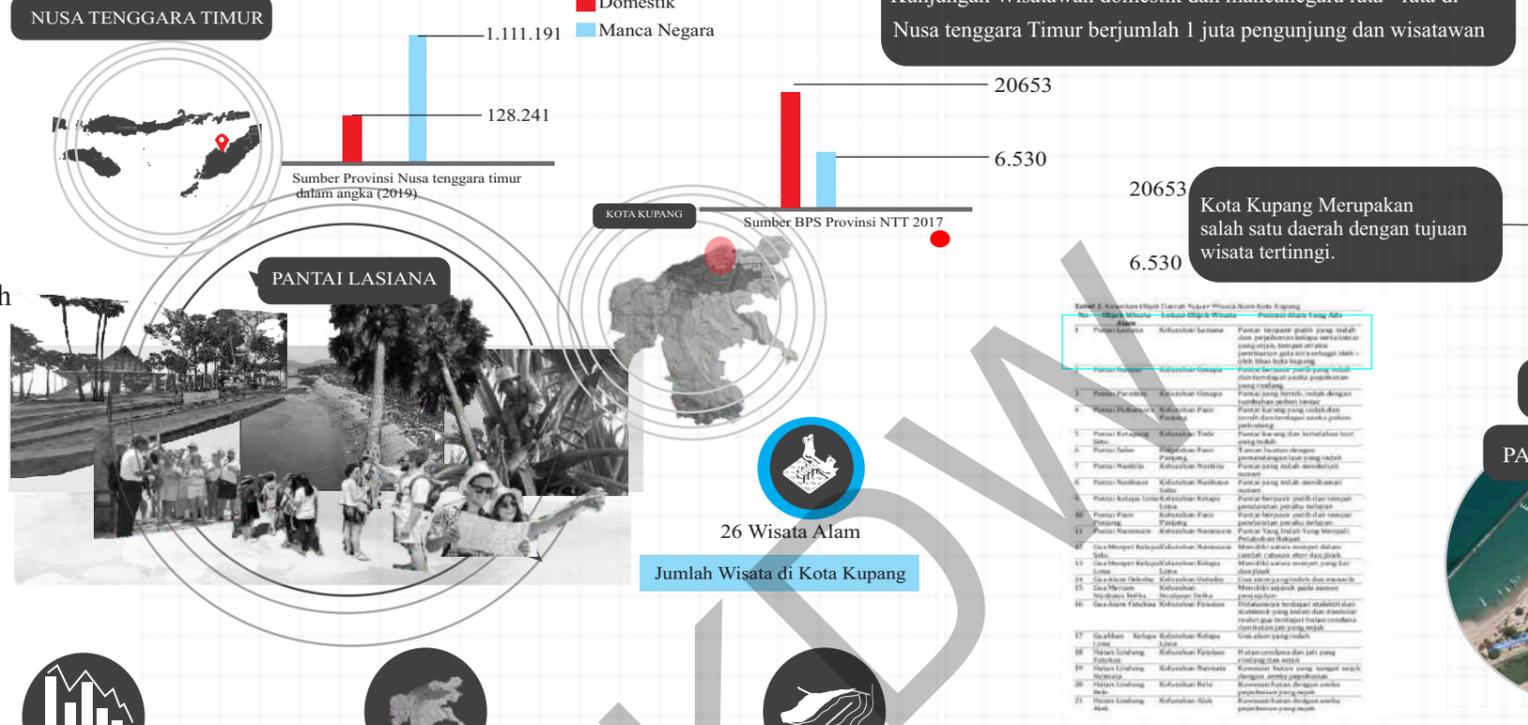
Latar Belakang

Pariwisata Di Nusa Tenggara Timur dalam beberapa Tahun ini terus berkembang dimana melimpahnya atraksi wisata alam dan budaya yang menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan nasional maupun internasional, Dengan potensi tersebut fasilitas wisata yang sesuai dengan potensi wisata yang ada sangat penting untuk pengembangan lokasi wisata serta mengintergrasikan wisata wisata yang ada. Kota Kupang merupakan salah satu daerah di Provinsi NTT yang menjadi tujuan wisata yang bisa terlihat dari tingkat kunjungan wisata.

Kebijakan pemerintah Kota Kupang

Arah Pengembangan Wisata di Kota Kupang difokuskan pada sektor pariwisata dimana kota kupang direncanakan sebagai *Holiday City* (kota Wisata) (RTBL, Kota Kupang, Pasir Panjang)

Selain itu pariwisata berperan penting terhadap perkembangan ekonomi daerah yang dilihat dari beberapa tahun terus adanya peningkatan.



Fenomena dan permasalahan

- 2. Bidang Pariwisata**
- Belum adanya konsep dan penerapan *community-based tourism*;
 - Jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan belum menunjukkan kinerja sesuai potensinya;
 - Mayoritas masyarakat pada wilayah potensial wisata: belum sadar wisata;
 - Arah kebijakan pariwisata belum terintegrasi dan terpetakan;
 - Belum optimalnya kerjasama lintas sektor pariwisata (lembaga);
 - Belum adanya design untuk menggambarkan kebutuhan pariwisata;
 - Belum optimalnya kinerja lembaga/forum pariwisata dan ekosistem ekonomi kreatif.



Dengan Tingkat kunjungan wisata yang tinggi di NTT timbul permasalahan dimana upaya pengelolaan destinasi wisata belum optimal baik dari segi penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dan promosi wisata.

Tingginya jumlah wisatawan di NTT
Kota Kupang sebagai salah satu daerah dengan tujuan wisata tertinggi
Adanya potensi wisata alam dan budaya di kota kupang

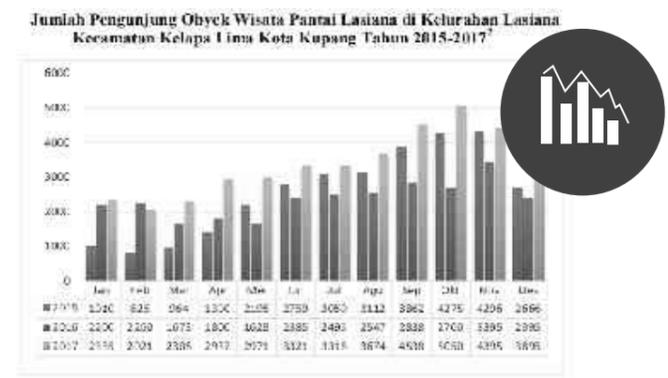
Berdasarkan pendapat kepala dinas pariwisata provinsi NTT upaya promosi destinasi wisata di kupang masih belum optimal yang dapat menyesuaikan dengan tingkat kunjungan serta upaya pembangunan infrastruktur

- Belum Terintegrasi antar obyek wisata
- Kebijakan obyek wisata belum terpetakan dengan baik
- Belum optimalnya kinerja lembaga pariwisata

Salah Satu Destinasi Wisata yang terkena pengaruh kurangnya pengelolaan dan promosi wisata adalah pantai lasiana dimana terjadinya penurunan kunjungan wisata.

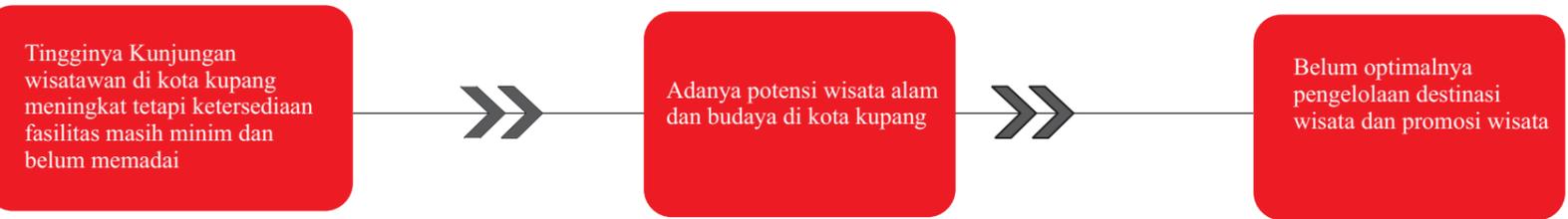
Berdasarkan RTRW Pantai lasiana merupakan DTW yang dekat dengan akses Bandara Kota. Dan berjarak 12 km dari pusat kota. Lokasi yang strategis

Lasiana Merupakan Salah Satu DTW di Kota Kupang yang berada di dekat dengan akses Bandara Kota, serta dekat dengan sarana - sarana akomodasi dan transportasinya,



Tahun	Kunjungan Wisatawan		Total
	Mancanegara	Local	
2015	851	29.553	30.404
2016	1.177	27.223	28.402
2017	1.209	39.550	40.759
2018	996	29.189	30.185
Total	4.233	125.517	129.750

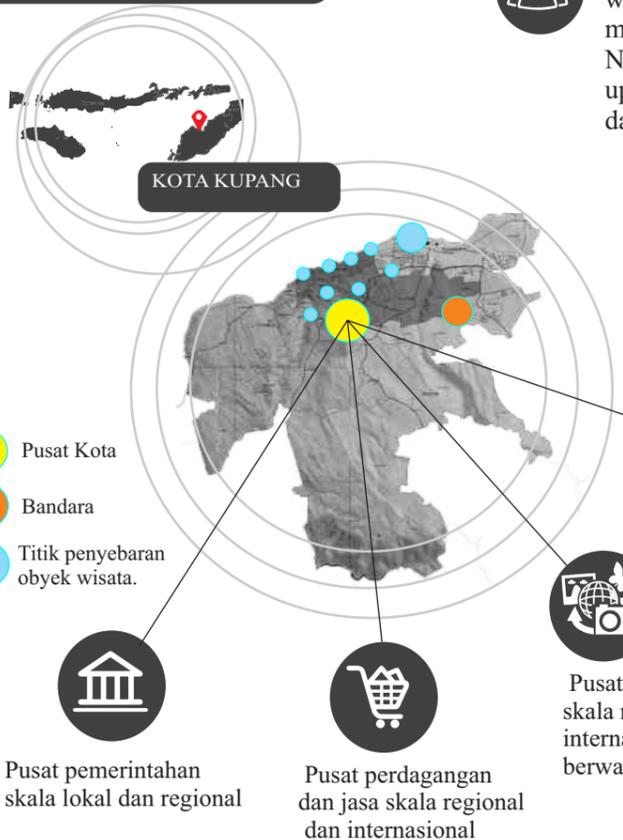
Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT, 2019



BELUM TERSEDINYA FASILITAS INFORMASI WISATA

Latar Belakang

NUSA TENGGARA TIMUR



Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, dalam usaha pariwisata meliputi salah satunya jasa informasi pariwisata



Tingginya kunjungan wisatawan Di NTT menjadikan daerah di NTT mulai meningkatkan upaya peningkatan obyek dan fasilitas wisata.



Adanya Tingkat kunjungan Wisatawan di kota kupang yang dimana kota kupang berperan sebagai kota transit dan pariwisata menuju daerah wisata di Nusa Tenggara Timur. Namun dengan kondisi pengembangan potensi wisata yang ada belum dibarengi dengan upaya promosi wisata yang memadai.



Sehingga berpengaruh pada beberapa tempat wisata tertentu yang memiliki potensi wisata tetapi terkendala karena penyediaan fasilitas wisata yang memadai dan dapat mendukung perkembangan pariwisata.



Yang dampaknya dapat berpengaruh pada pendapatan daerah

Fenomena dan permasalahan

Kebijakan Pembangunan Pemerintah (RTRW Kota Kupang)

Visi & Misi :Terwujudnya Kota Kupang Sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Nusa Tenggara Timur yang berorientasi Kota Pantai, Modern dan Berkelanjutan



Kota Kupang sebagai Waterfront city

Potensi kegiatan Wisata



Kemudian Berdasarkan Dokumen RTBL, Kota kupang disekitar pantai Lasiana terdapat pantai - pantai yang akan direncanakan berbagai fasilitas dan kegiatan wisata maka dari itu diperlukan fasilitas informasi mengenai lokasi dan kegiatan wisata yang akan dilakukan,

Upaya Pemerintah membangun Infrastruktur wisata



(sumber: <https://rakyatntt.com/pantai-kelapa-lima-yang-kumuh-siap-disulap-jadi-ancolnya-kupang/>)

Sesuai dengan Arahan pengembangan kota kupang dimana berorientasi sebagai kota dengan Konsep Waterfront City maka dalam beberapa waktu kedepan tempat wisata di kota kupang dibenahi dengan menyediakan infrastruktur yang dapat mendukung pariwisata.

Fenomena dan permasalahan

Kurang promosi, 40 objek wisata Kupang luput dari incaran wisatawan



Upaya Promosi Yang dilakukan oleh pemerintah masih berupa media sosial ataupun informasi yang didapatkan masih dari perorangan melalui (word of Mounth) dimana informasi yang didapatkan masih terbatas pada informasi lokasi yang terkenal .



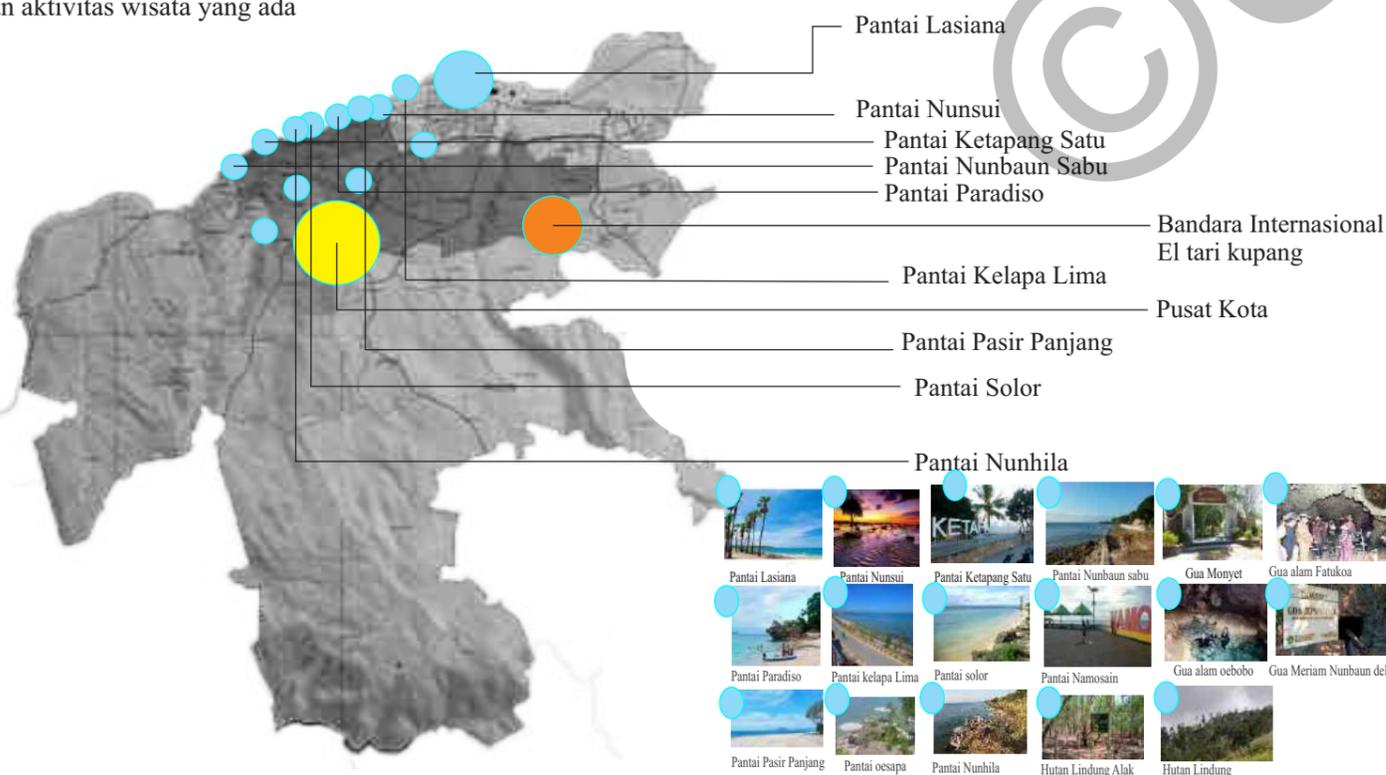
Perkembangan Jumlah Wisatawan Di Kota Kupang Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah wisatawan Nusatenggara	Mancanegara	Total
2012	158.092	5.978	164.070
2013	179.839	6.242	186.081
2014	149.914	3.607	153.521
2015	184.975	7.530	192.505
2016	203.449	6.045	209.494

Rata - rata pertumbuhan jumlah wisatawan hanya 12 %

Peta pesebaran daya tarik wisata alam kota kupang

Kota Kupang memiliki daya tarik wisata alam yang tinggi berupa keindahan pesisir pantai maupu obyek wisata alam lainnya seperti Gua alam, Hutan Lindung dan Air Tejun. setiap tempat wisata alam memiliki keunikan sendiri dari topografi, view dan aktivitas wisata yang ada



Hasil Wawancara wisatawan



15 Wisatawan

Pemilihan Tempat wisata

informasi Lokasi Yang sudah dikenal banyak masyarakat

Informasi dari media (sosial & Website)

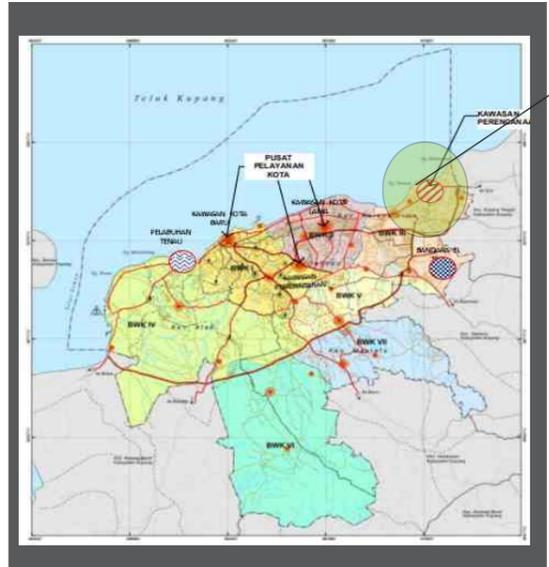
Dampak

Daya Saing tempat wisata yang tidak seimbang

Tingkat kunjungan wisata Tidak merata

Pariwisata kota yang tidak terintergrasi satu tempat wisata & tempat wisata yang lain

Pemilihan Site



(Sumber, RTBL Kota Kupang)

PROFIL SITE :
 Pantai Lasiana
 Pantai Lasiana mulai dibuka untuk umum sekitar tahun 1970-an. Sejak Dinas Pariwisata NTT memoles dengan membangun berbagai fasilitas pada tahun 1986, Pantai Lasiana ramai dikunjungi turis asing. Sesuai rencana pengembangan Pemerintah Kota Kupang, Pantai Lasiana akan dijadikan Taman Budaya Flobamora, yakni sebutan yang mengacu pada keseluruhan suku bangsa di dekat Pantai Lasiana, antara lain, Flores, Sumba, Timor dan Alor. (RTRW Kota Kupang)

Perancangan Bangunan fisik berjarak 100 m dari titik pasang tertinggi



Jalur Arteri Primer :
 Jalan arteri primer menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Sistem jaringan jalan primer disusun berdasarkan rencana tata ruang dan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan.

Faktor Pemilihan Site & Kebijakan Pemerintah

- Pantai Lasiana Merupakan Destinasi Wisata unggulan dan Prioritas wisata di NTT
- Pantai Lasiana Masuk dalam Wilayah BWK III (Jasa & Perdagangan) Pariwisata dan pendidikan). (Dalam Dokumen RTBL kota Kupang, Lasiana).
- Pantai Lasiana Berada pada simpul Regional/ Internasional dimana berada pada jalur menuju Timor Leste
- Pantai lasiana Merupakan Kawasan Strategis Kota Kupang dari sudut kepentingan Ekonomi (RPJMD Kota Kupang 2017 - 2022)
- Pantai Lasiana Memiliki potensi Wisata Alam dan Budaya Berdasarkan RTRW Kota Kupang Pantai Lasiana Memiliki daya tarik panorama pantai, (Pasir Putih) serta keindahan pohon lontar yang dimanfaatkan untuk pembuatan gula lempeng khas NTT. Selain itu Berdasarkan RIPPARDA NTT Pantai Lasiana Merupakan kawasan Strategis pariwisata daerah).
- Berdasarkan kebijakan Pariwisata NTT 2018 - 2023, pantai Lasiana merupakan Fokus Pengembangan destinasi Kepariwisataan NTT

BWK III	Kel. Oesapa Lasiana, Liliba, dan Penfui Sebagaian	Kawasan pengembangan dengan fungsi utama sebagai Kawasan Permukiman, kawasan pengembangan pendidikan tinggi, dan Pusat Transportasi Kota yang ditunjang dengan berbagai fungsi pendukung yaitu Fungsi Pelayanan Umum.
Luas Wilayah (2.332,91 Ha)		

(sumber, BAPPPEDA KOTA KUPANG, 2019)



(Sumber, RIPPARDA NTT)



Lokasi Strategis akses dari bandara



Salah Satu Tujuan Pariwisata Estate NTT



Salah Satu DTW (Daerah Tujuan Wisata kota Kupang)



Potensi Wisata alam

Pantai Lasiana memiliki Potensi alam dimana keindahan panorama dan suasana alam masih sangat bersih dan Keindahan pasir putihnya. Selain itu pantai lasiana memiliki potensi pohon lontar yang tersebar di wilayah pantai yang menjadi area konservasi alam.



Potensi Budaya

Potensi wisata budaya di sekitar pantai lasiana antara lain adanya potensi wisata budaya dimana budaya kegiatan kehidupan masyarakat lasiana dapat dilihat dari pemanfaatan pohon lontar disekitar pantai sebagai bahan pembuatan Gula lempeng yang hanya bisa dilihat prosesnya di Lasiana tersebut.



Kegiatan Seni, pameran

Sebagai daerah strategis wisata, dan berdasarkan RTRW pantai Lasiana direncanakan pemerintah sebagai Taman flobamora yang menjadikan tempat berkumpul masyarakat dari berbagai suku di NTT, dengan adanya upaya kegiatan - kegiatan seperti Pameran Pembangunan yang biasa dilakukan Pada bulan Agustus serta adanya festival budaya berupa kegiatan seni Tari. Selain itu pada Bulan September adanya Sunday Lasiana Beach Festival yang dilaksanakan setiap minggu.



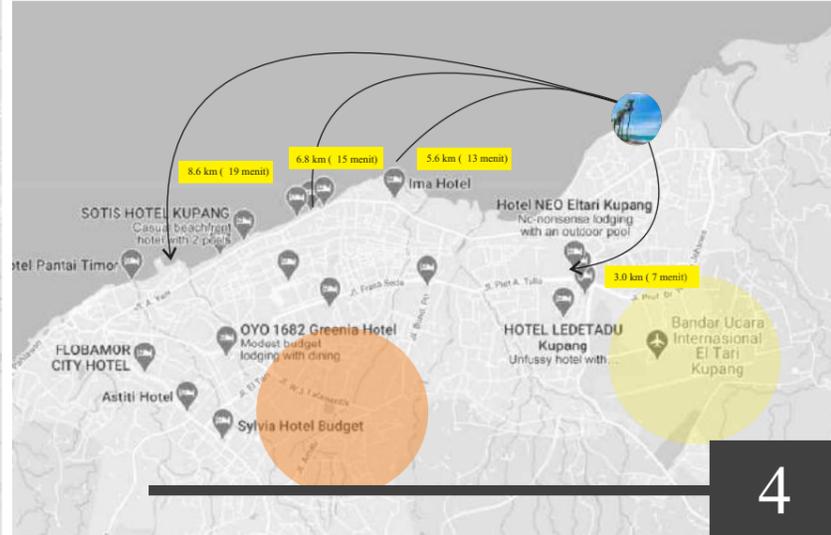
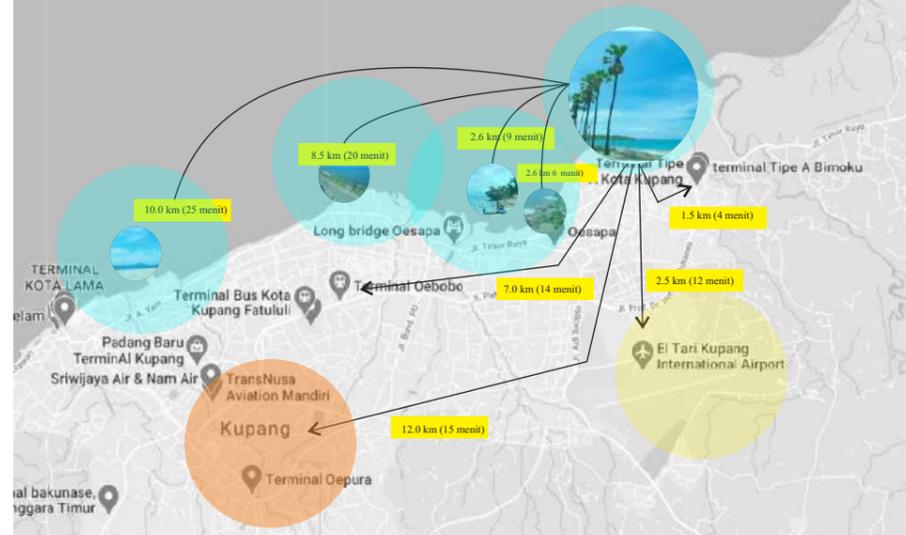
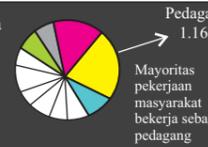
Potensi kegiatan rekreasi

Kemudian dengan potensi lahan yang luas pantai lasiana dapat dimanfaatkan untuk kegiatan rekreasi baik aktif maupun pasir seperti kegiatan memancing, berenang, olahraga pantai maupun kegiatan olahraga lainnya yang sesuai dengan keinginan pengunjung.



Kegiatan ekonomi

Potensi Kegiatan Ekonomi di lasiana dimana terdapat penjual kerajinan khas daerah, sesuai dengan lokasi yang direncanakan pemerintah kawasan lasiana masuk dalam kawasan perdagangan dan jasa.



Permasalahan Site

Salah satu tempat wisata yang terkena dampak tersebut adalah pantai lasiana yang mengalami penurunan wisatawan karena kurangnya pengelolaan potensi wisata serta tidak tersedianya sarana informasi wisata. Dimana wisatawan belum dapat mendapat akses informasi yang optimal mengenai kegiatan wisata dan potensi wisata yang didasari fasilitas wisata yang masih minim dan belum memadai.

Permasalahan Site

Kunjungan Wisatawan			
Tahun	Mancanegara	Lokal	Total
2015	851	29.553	30.404
2016	1.177	27.225	28.402
2017	1.209	39.550	40.759
2018	996	29.189	30.185
Total	4.233	125.517	129.750

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi NTT, 2019.

Menurunnya Jumlah Pengunjung di pantai Lasiana



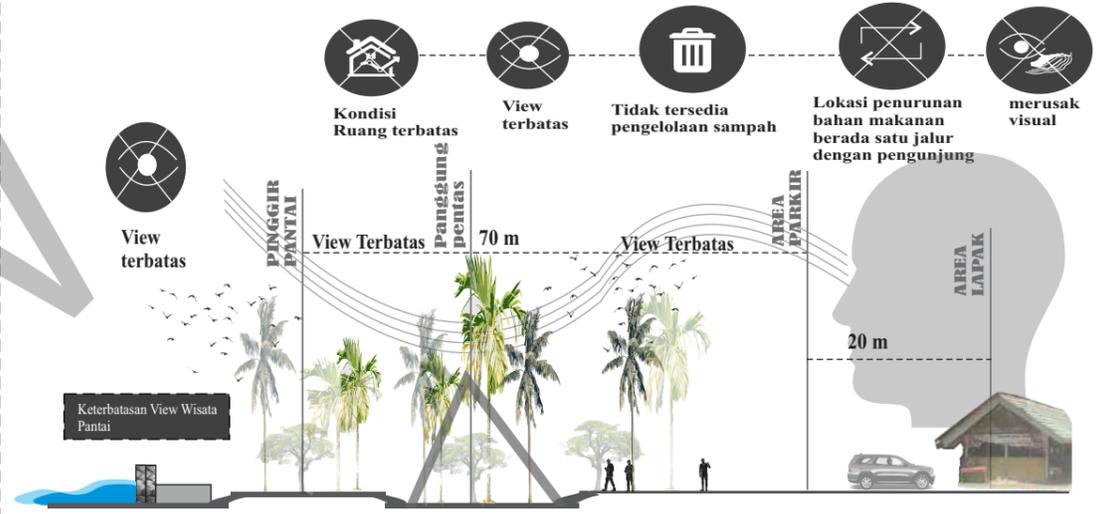
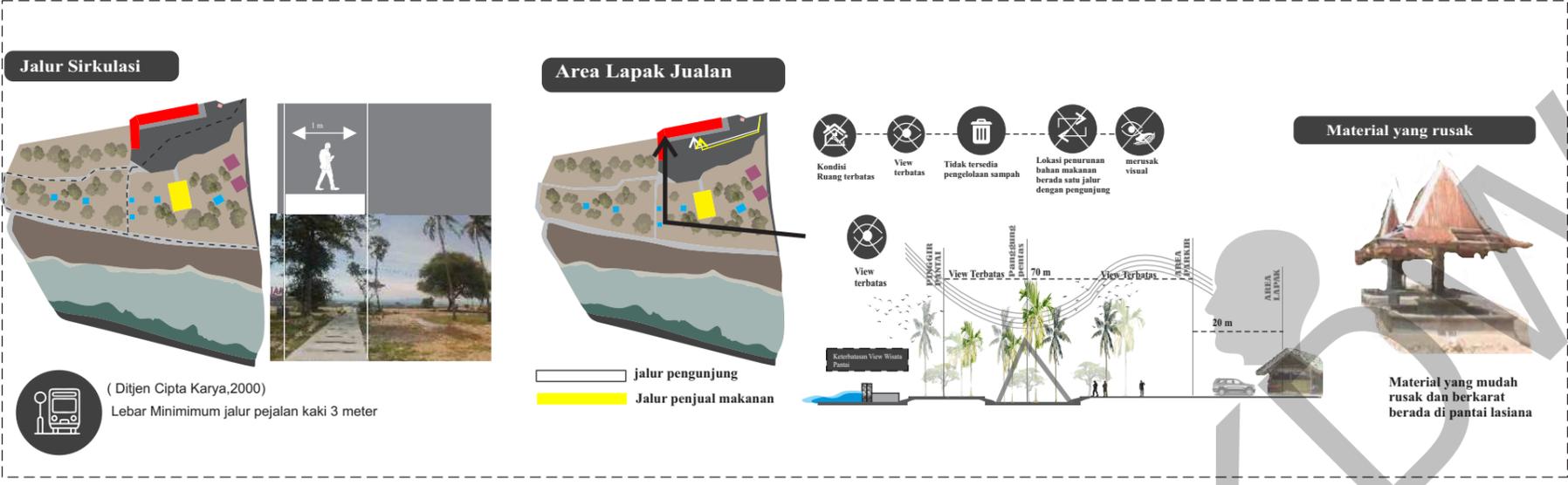
Ketersediaan Fasilitas umum dan fasilitas wisata yang tidak memadai



Sepi Pengunjung

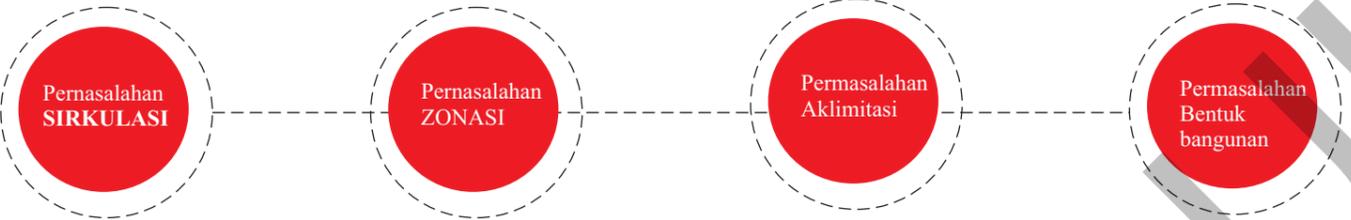
ekonomi menurun

Permasalahan Pada SITE



ARSITEKTUR MODERN

Pendekatan Penyelesaian permasalahan di lokasi site dimana ada aspek dalam arsitektur modern dapat menyelesaikan permasalahan di lokasi site baik dari segi fungsi ruang (pusat informasi) maupun segi konteks site



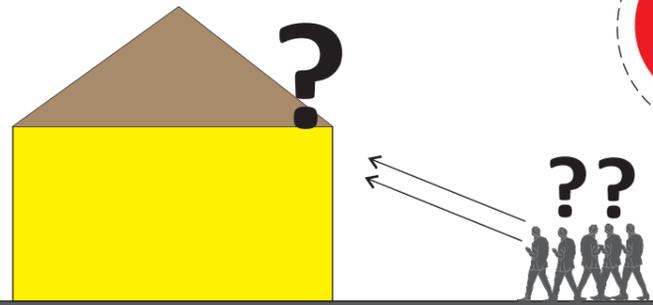
PERMASALAHAN WISATA
 Dari segi wisata di pantai lasiana belum ada bangunan yang dapat menunjukkan **ciri khas** suatu lokasi serta menjadi suatu **Daya tarik** tempat. sehingga bangunan mudah dikenali bentuk dan fungsi yang diwadahi.
 Untuk mendukung fungsi bangunan yang akan dirancang pendekatan arsitektur modern dapat menjadi solusi, bangunan yang dirancang akan menjadi iconic ketika wisatawan dapat mengetahui fungsi bangunan dengan melihat bentuk yang berbeda dengan lingkungan sekitar



- Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
- Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentukan masa lampau (tanpa ornamen).
- Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki.
- Fungsi sejalan atau menyertai dengan wujud.

PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN

- Sirkulasi
Penataan Tapak harus menghindari pola tapak yang tidak efisien
- Aklimitasi
Kondisi aklimitasi mempengaruhi pola massa bangunan serta penempatan bukaan - bukaan maupun material yang digunakan.
- Zonasi
Zonasi Tapak dibagi antara lain zona Publik, semi Publik Privat dan Service
- Bentuk Massa Bangunan
Bentuk massa bangunan bukanlah bentuk yang monoton



Sebagai Tempat wisata belum tersedianya bangunan yang dapat menjadi icon untuk lokasi wisata tersebut sesuai dengan kebutuhan fungsi bangunan sebagai PUSAT INFORMASI yang harus dapat dikenali oleh wisatawan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata di pantai lasiana.

Rumusan Permasalahan



Wilayah PKN (Prioritas Kegiatan Nasional) Indonesia

Tingkat Kunjungan Wisatawan terus meningkat

Permasalahan pengelolaan destinasi wisata



Daerah di NTT dengan Kunjungan wisatawan tertinggi.(Kota Transit)

Perkembangan wisata di kota kupang Memiliki Potensi wisata alam dan budaya

Tingkat kunjungan wisata di kota kupang tidak stabil peningkatan kunjungan tidak signifikan

Permasalahan fasilitas wisata belum memadai & upaya promosi belum maksimal.



Salah satu tempat wisata di kota kupang dengan kunjungan wisata tertinggi.

Memiliki potensi wisata alam & budaya.serta lokasi strategis wisata daerah

Tingkat kunjungan wisatawan menurun

Belum tersedianya Fasilitas promosi wisata & fasilitas Rekreasi dan seni

Dampak

Tingkat kunjungan wisata di kupang tidak maksimal

Berpengaruh pada pendapatan daerah

Masyarakat tidak menerima benefit dari lokasi wisata

Solusi / Penyelesaian masalah

Pusat Informasi

Informasi Area dan event di Lasiana

TIC pariwisata estate NTT dan DTW yang terintegrasi dengan Lasiana

Safety Information

Pengunjung mendapatkan informasi mengenai area dalam destinasi wisata di pantai lasiana seperti gedung utama,area bermain, spot foto, toilet serta jadwal dan event kebudayaan daerah (tari - tarian daerah)

Pengunjung mendapatkan informasi mengenai destinasi Wisata di NTT (Pariwisata Estate) serta DTW yang tersintergrasi dengan pantai lasiana, sekitar pantai lasiana (pantai manikin, pantai batu nona, dll)

Akses informasi keamanan ketika beraktifitas wisata (informasi rawan bencana,informasi barang hilang dan informasi keamanan lainnya

Keterbukaan

Kemudahan

Kenyamanan

Arsitektur Modern

Permasalahan Pantai Lasiana

Area wisata belum tertata dengan baik dari penataan infrastruktur serta potensi wisata yang belum terkelola dengan baik

Penurunan Jumlah pengunjung akibat persaingan antar DTW yang menawarkan obyek wisata yang sama

Arsitektur Modern

New Pantai Lasiana

Menjadi icon / simbol destinasi wisata pantai oleh masyarakat kota kupang dan Provinsi NTT

akses informasi mengenai wisata yang mudah karena berada di kawasan perkotaan.

Peningkatan jumlah pengunjung dengan adanya atraksi wisata dengan unsur budaya serta adanya infrastruktur modern

Desain infrastruktur kawasan destinasi yang tertata dan terpola dengan baik dari segi penataan ruang dan arsitektur modern yang dapat mendukung atraksi wisata budaya.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Merancang Pusat Informasi Wisata Pantai yang berfungsi sebagai sarana informasi, rekreasi dan budaya yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk meningkatkan kunjungan wisata di kota kupang ?.

Tujuan & Pendekatan

Pusat Informasi

Mewadahi kebutuhan wisatawan yang membutuhkan sarana informasi mengenai tempat,fasilitas dan kegiatan yang ada di lokasi wisata dan meningkatkan kunjungan wisata di NTT, Kota Kupang dan Pantai Lasiana



Penambahan Fasilitas atraksi



Memperbaiki Fasilitas



Arsitektur Modern sebagai pendekatan desain.

METODE

PENGUMPULAN DATA

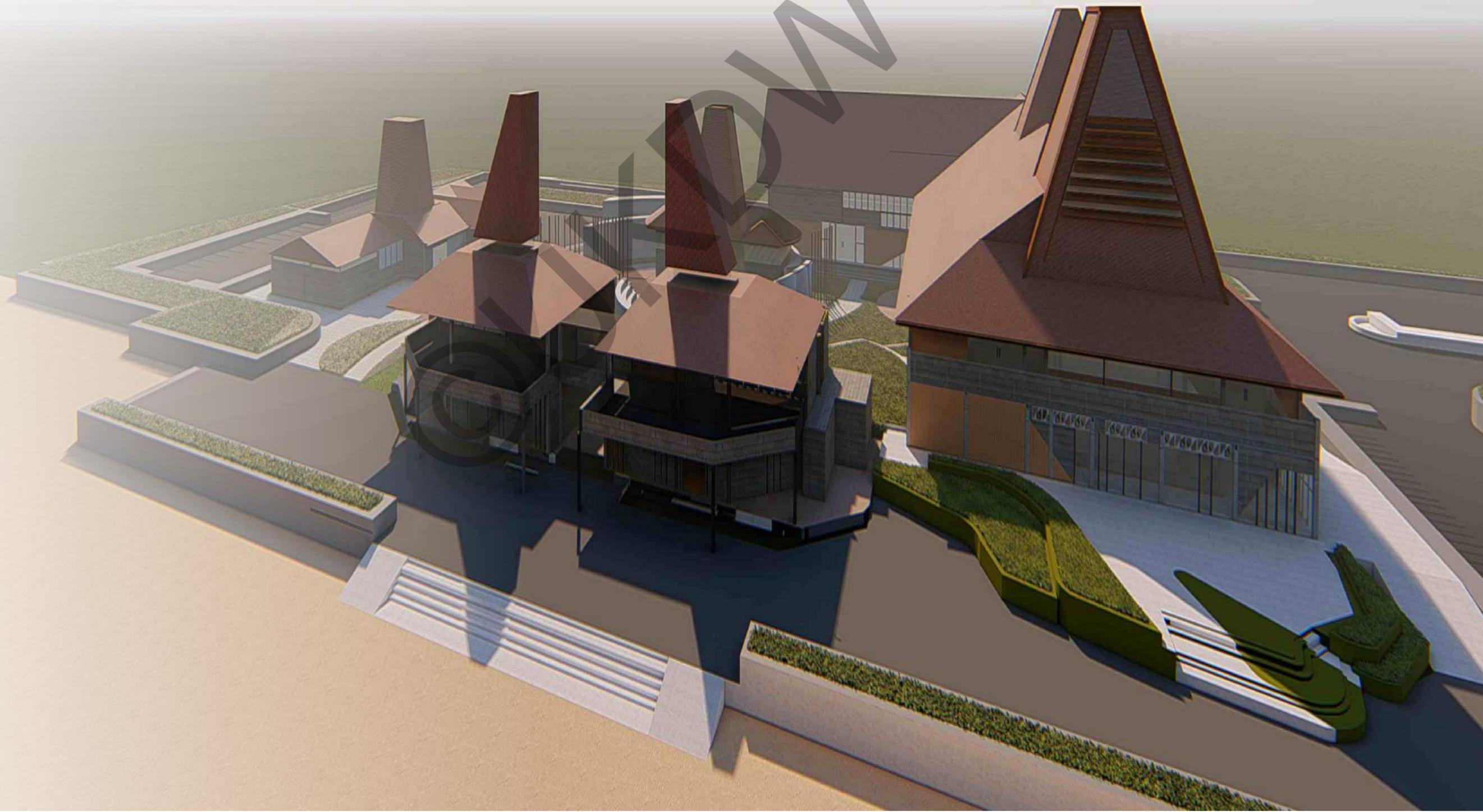
Primer
Dokumentasi
Wawancara
Observasi

Sekunder
RTRW Kota Kupang
BPS Provinsi NTT

Buku, jurnal, internet.

BAB 5

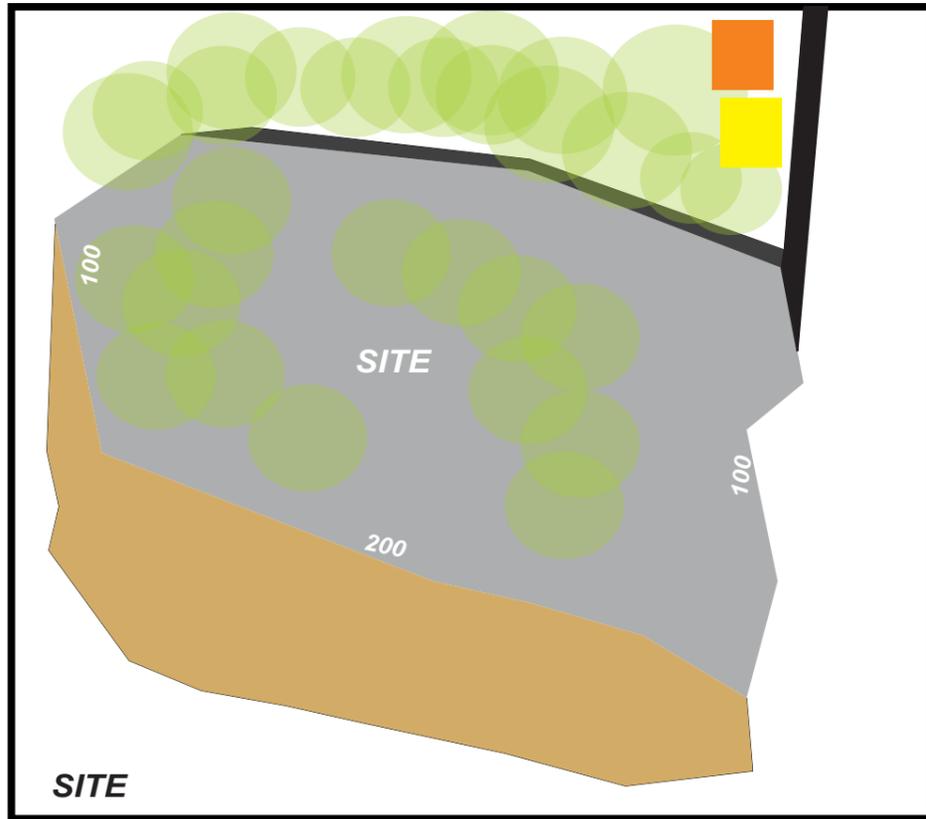
Konsep &
Daftar Pustaka



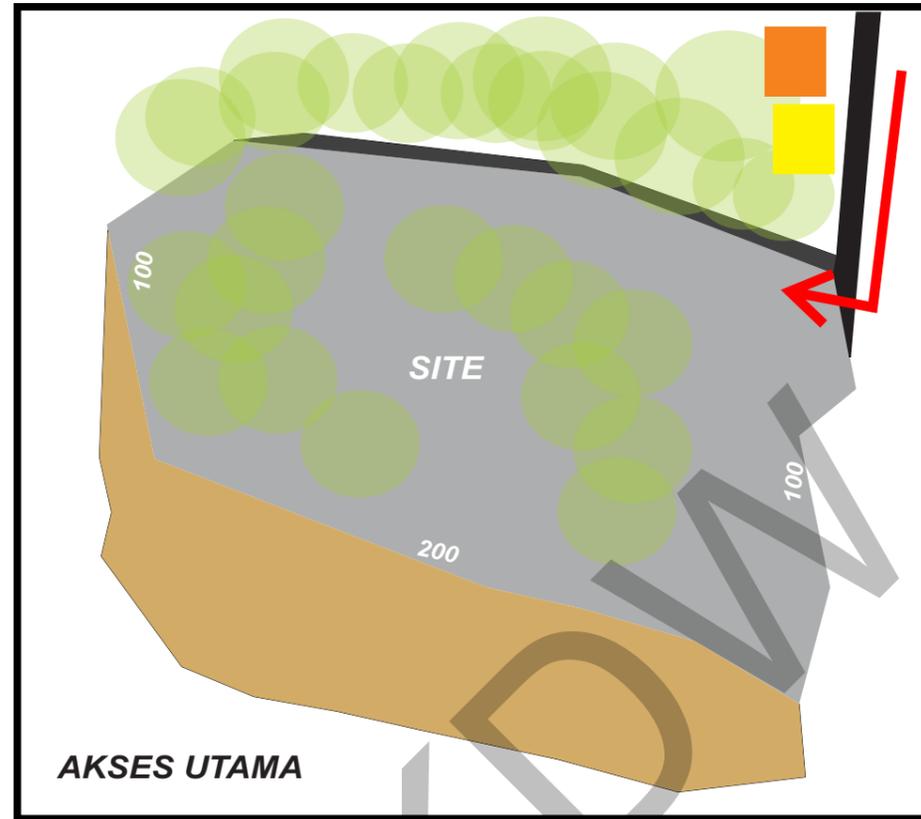
KONSEP

©UKYDWN

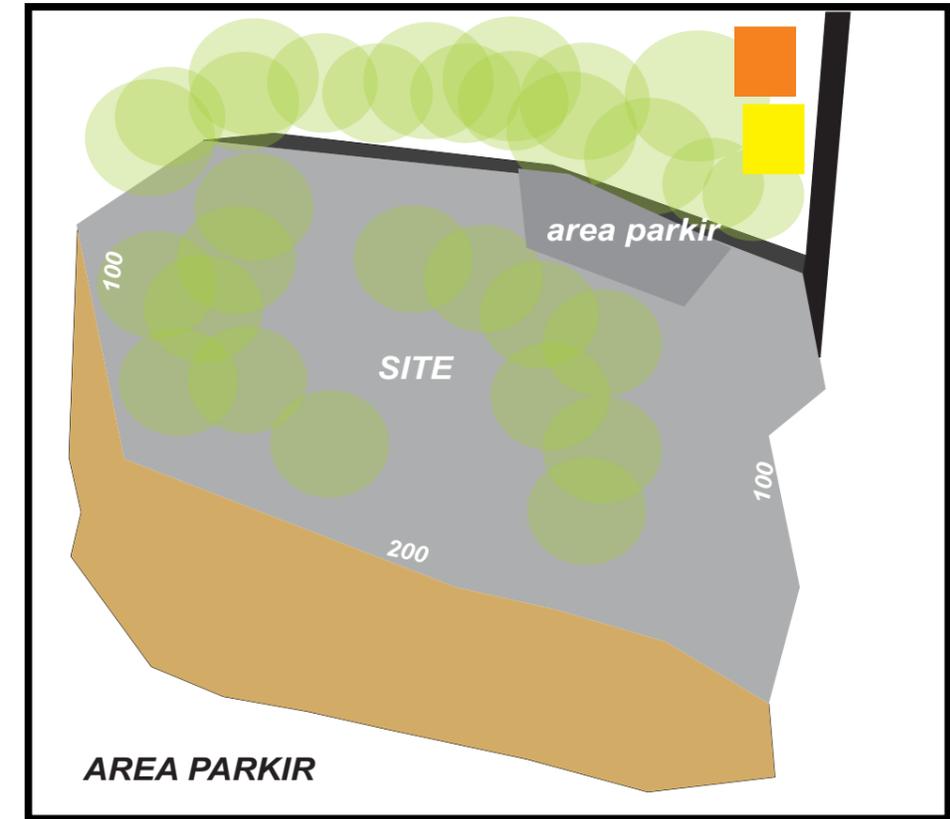
KONSEP



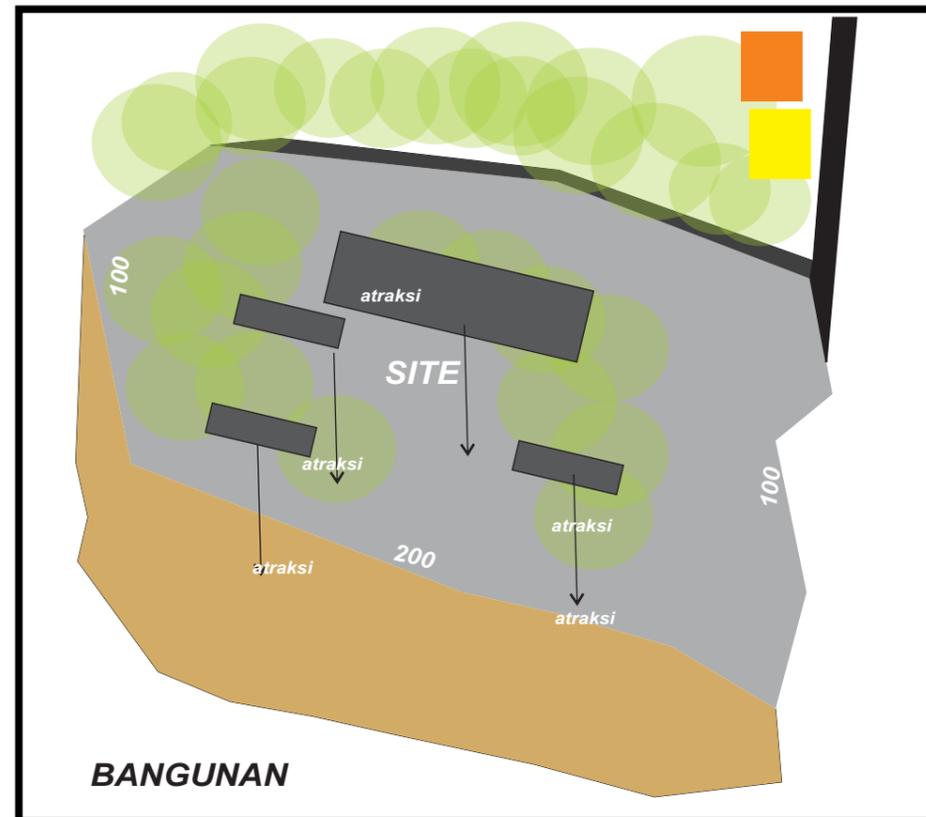
Site merupakan area wisata pantai dengan view langsung ke panorama laut dan pohon lontarnya



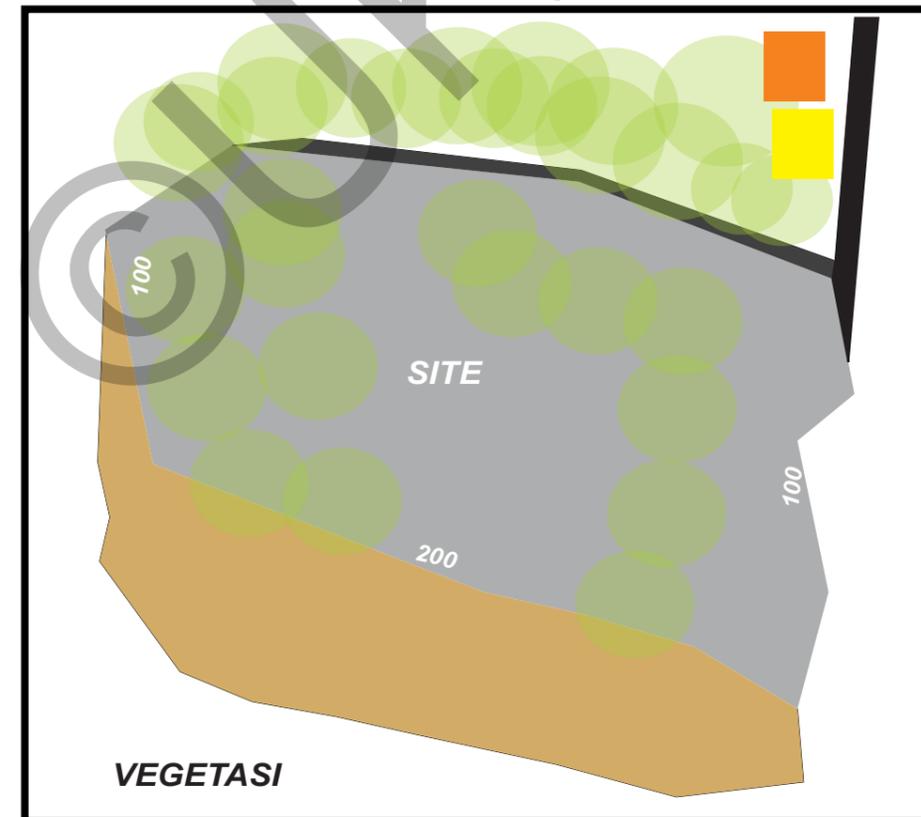
Akses utama menuju lokasi hanya tersedia dari satu arah yaitu melewati jalan lokal yang melewati perumahan warga.



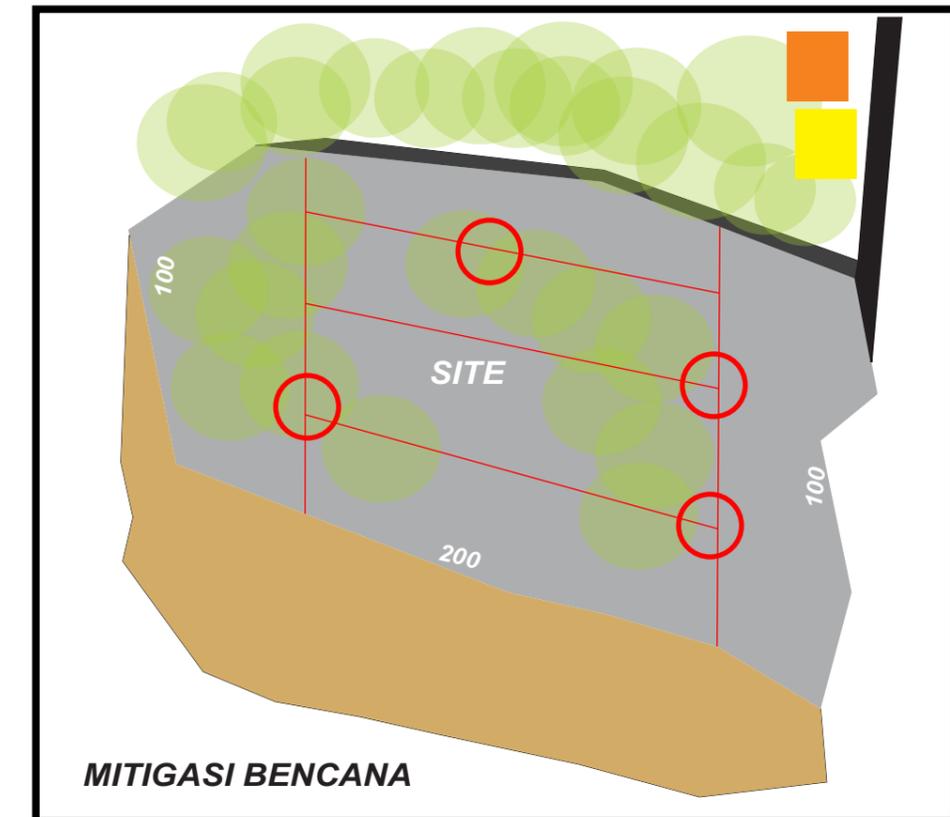
kondisi site belum terkelola dengan baik kurangnya pengelolaan maka dari itu area parkir perlu dibagi antara parkir **pengunjung** dan **pengelola**



Penempatan bangunan ditempatkan pada area kumpul wisata serta berada dekat dengan atraksi wisata



Penataan Vegetasi untuk sebagai batas site dan bangunan kemudian pemanfaatan **vegetasi** untuk **menghadapi iklim** serta **sumber kebisingan**

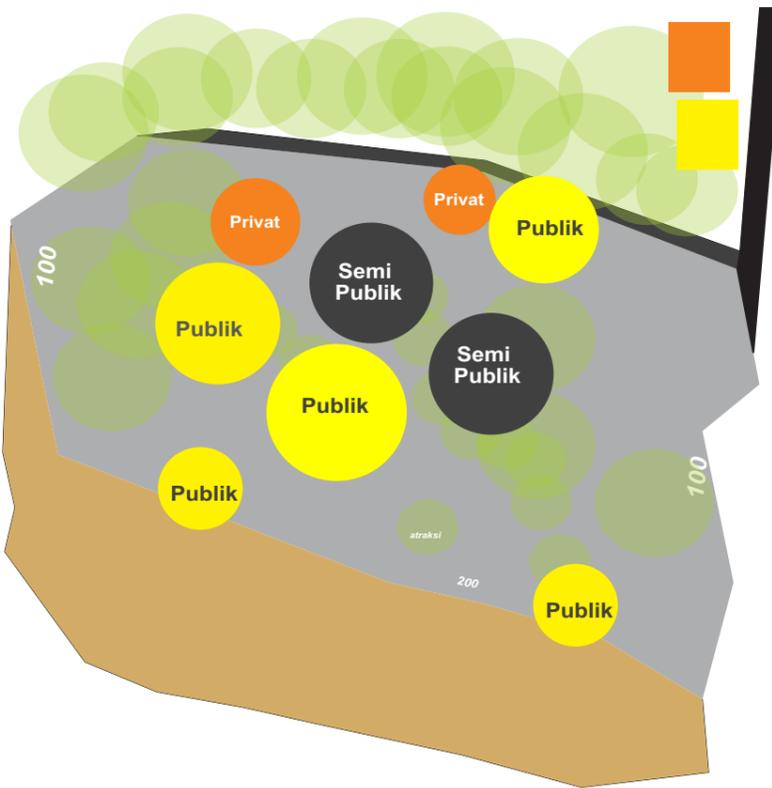


Menyediakan jalur evakuasi dari ancaman tsunami maupun banjir akses dibuat dalam bentuk grid untuk kemudahan mencapai fasilitas maupun akses langsung keluar.

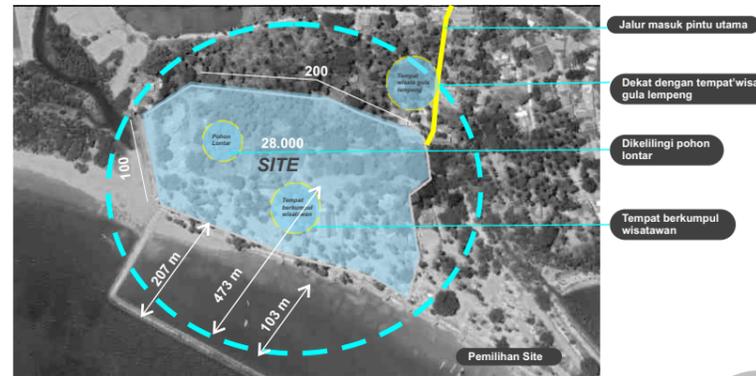
KONSEP

KONSEP DASAR

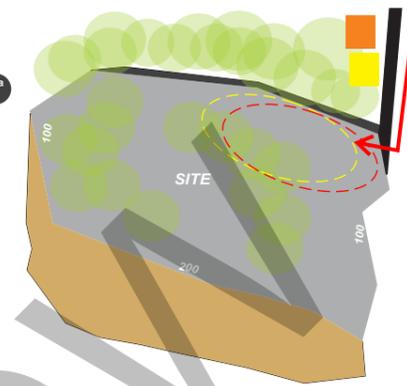
Zonasi Konsep zonasi berdasarkan pada implementasi desain yang beracuan pada analisis site dan Fungsi bangunan (Pusat Informasi)



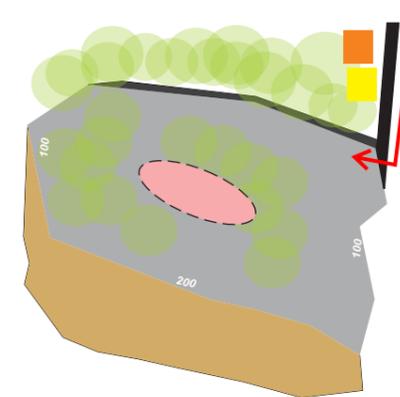
Analisis Titik kegiatan



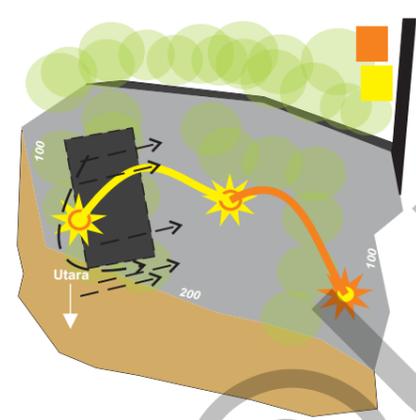
Sirkulasi Kendaraan



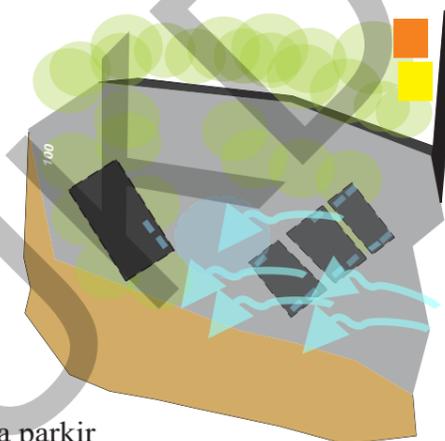
Kebisingan



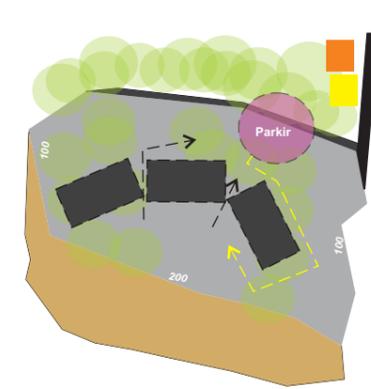
Matahari



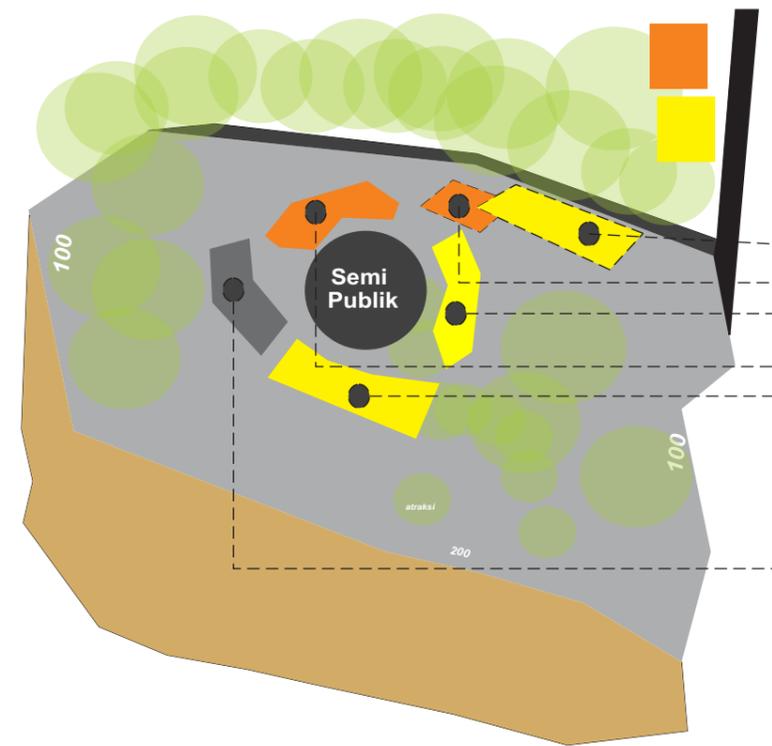
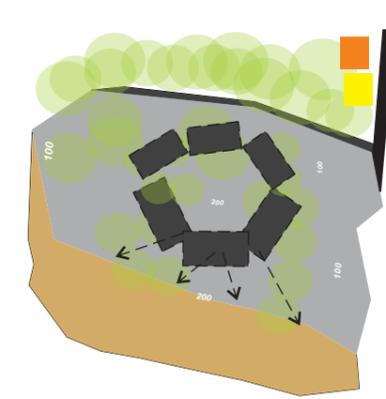
Angin



Sirkulasi Pejalan Kaki

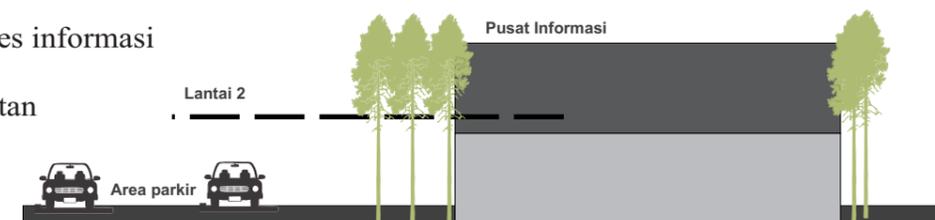


Orientasi bangunan



- Area parkir pengunjung terletak dengan area pintu masuk
- Area parkir pengelola fasilitas, berada dekat dengan area privat yaitu bangunan pengelola
- area pengelola berada pada bagian yang berdekatan akses langsung ke tempat parkir pengelola serta berdekatan dengan area workshop dan serba guna jika berhubungan dengan kegiatan - kegiatan.
- Area souvenir dan area tempat makan untuk wisatawan
- Ruang pusat informasi sebagai entarance menuju akses informasi
- Ruang workshop dan ruang serba guna dimana kegiatan workshop yang perlu mendapatkan udara.

Bangunan di bagi menjadi 2 lantai untuk memaksimalkan view kegiatan maupun view ke panorama pantai



KONSEP

KONSEP Kegiatan Pusat Informasi



Pusat informasi Lasiana berfungsi sebagai wadah informasi kegiatan wisata untuk kota kupang serta kegiatan wisata yang ada di lasiana itu sendiri. konsep informasi menyediakan informasi mengenai lokasi wisata, akses wisata, akomodasi wisata di kota kupang serta event atau acara wisata budaya yang ada di kota kupang.



Jadwal kegiatan



Event atau pentas



Fasilitas Wisata

Informasi yang diberikan berupa pameran informasi dan promosi dengan display menggunakan media video maupun informasi langsung dari petugas



Display Informasi



Media Video

Selain dengan media tersebut Pusat informasi wisata mengemas informasi wisata dalam bentuk wisata dimana wisata dapat melihat langsung kegiatan wisata yang di lokasi wisata yang dibentuk dari acara pentas budaya yang dapat menggambarkan budaya di daerah wisata.

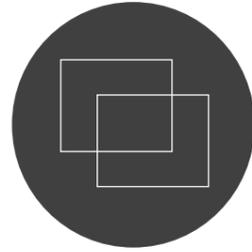


Maka dari itu untuk mewedahi kegiatan tersebut dibutuhkan ruang - ruang khusus yang dapat memberi informasi secara baik dan interaktif bagi wisatawan.

Dari segi kawasan kota kupang aktivitas wisata yang dilakukan di pantai lasian berupa **pameran pembangunan** yang dilakukan setiap bulan agustus serta adanya event-event pentas lainnya pada waktu khusus (**latar belakang halaman 5 (potensi wisata)**)



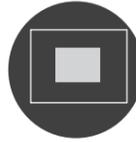
Untuk pantai Lasiana sendiri selain memiliki daya tarik wisata alam terdapat wisata disekitar lasiana yang belum terekspos dengan baik salah satunya **wisata pembuatan gula lempeng** yang pembuatannya berhubungan langsung dengan pohon lontar yang ada di pantai. Kurangnya promosi & informasi mengakibatkan wisata pembuatan tersebut terancam pelestariannya dengan hanya tinggal 2 keluarga pembuat sovenir khas lasiana tersebut.



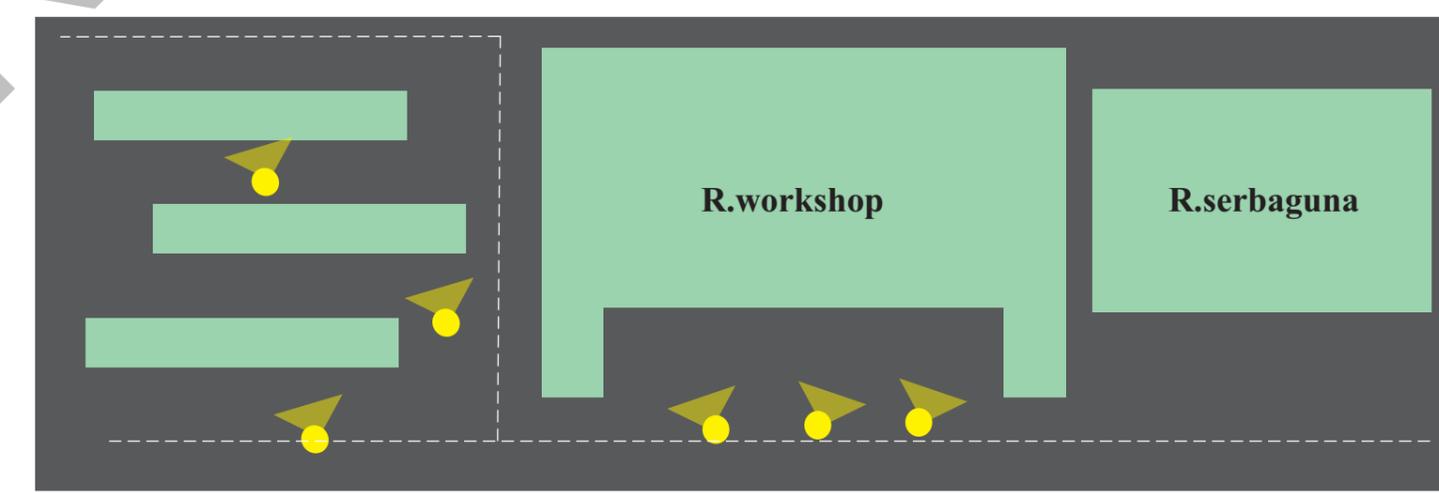
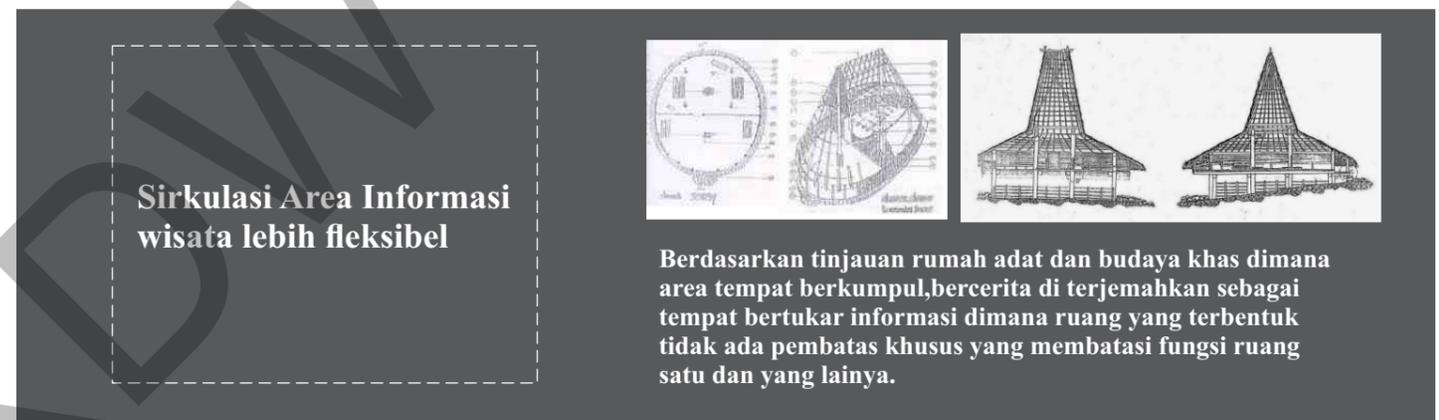
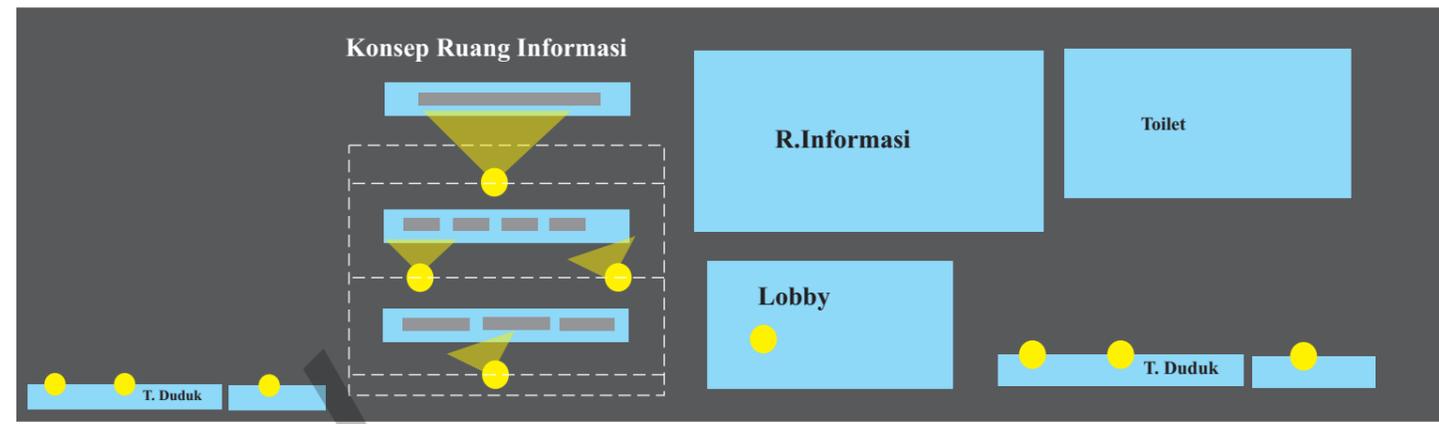
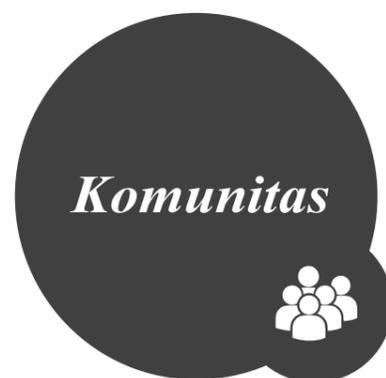
Konsep Ruang



Display gambar Peta(brosur)



Display barang (souvenir khas)



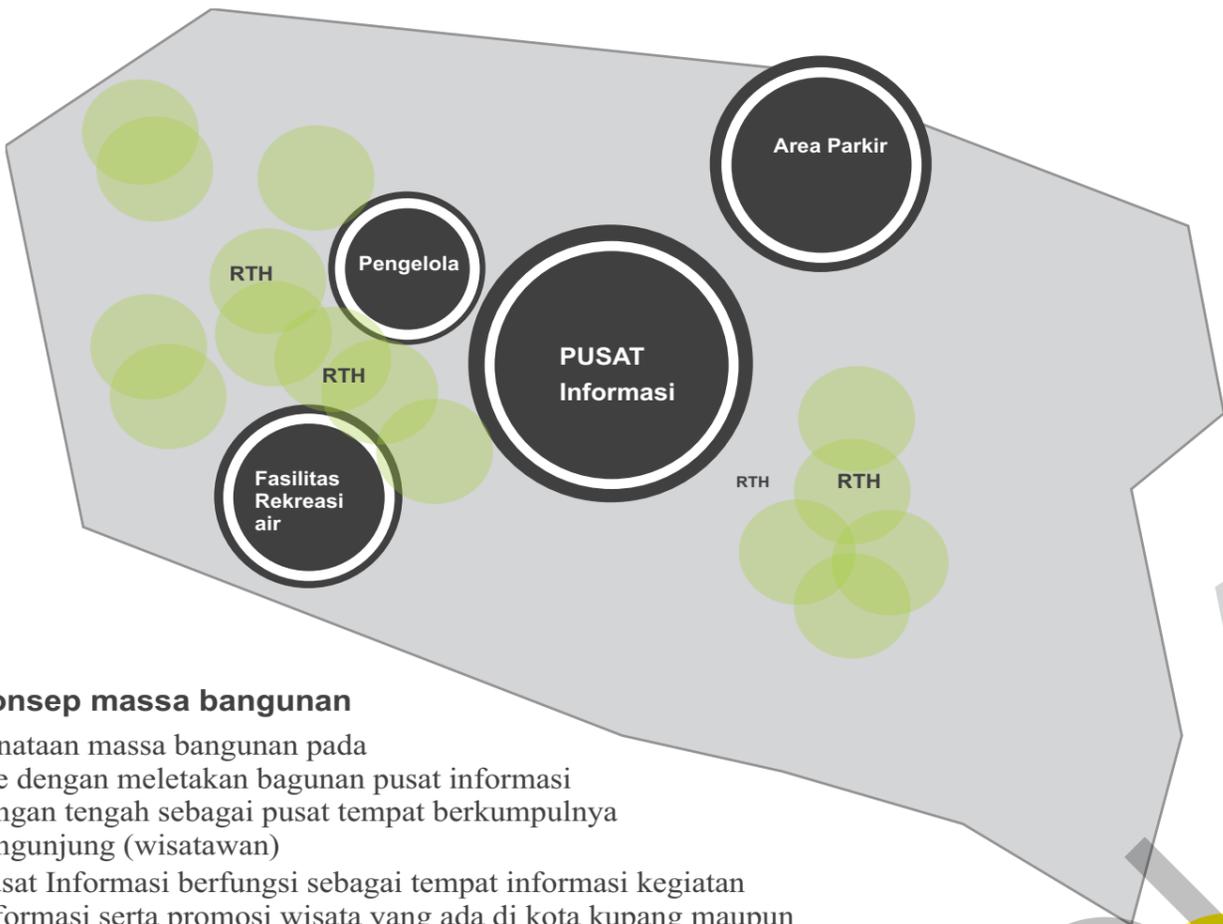
Ruang Galeri seni bersifat terbuka dengan akses luas dimana target pengunjung untuk wisatawan muda yang pergerakannya lebih bebas dan dapat mengakses berbagai area display pameran.
Konsep ruang workshop berada dekat dengan galeri seni dan ruang serba guna dimana pengunjung dapat melihat kegiatan dan mengakses ke tempat workshop dengan mudah dan mudah dikenali lokasinya.



KONSEP

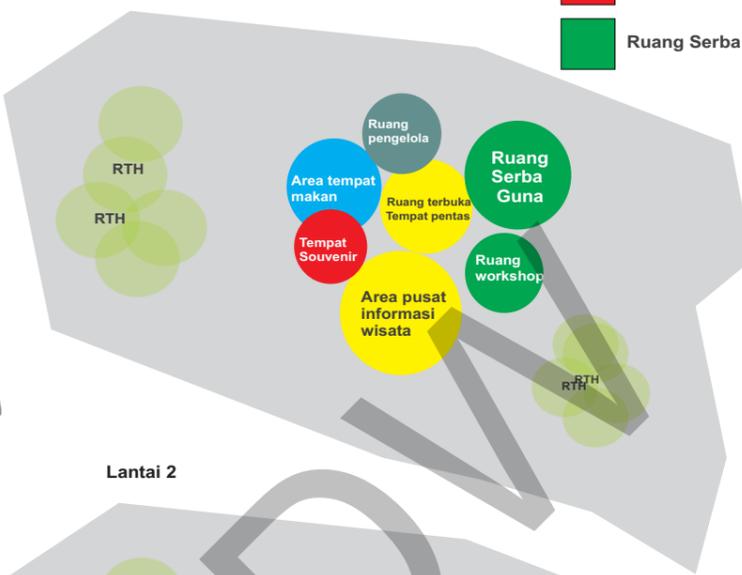
KONSEP Fungsi Ruang Bangunan

MAKRO

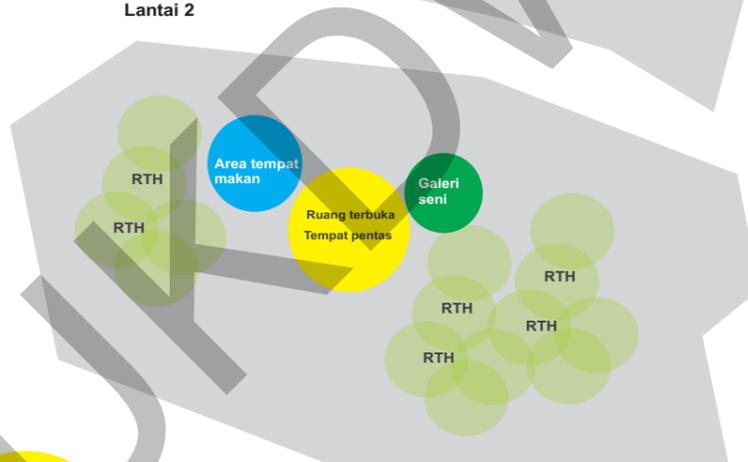


MIKRO

Lantai 1



Lantai 2



- Area tempat makan
- Area pusat informasi wisata
- Tempat Souvenir
- Ruang Serba Guna

- **Area tempat makan**
Penempatan Area tempat makan berada dekat dengan ruang terbuka dimana pengunjung dapat mengakses langsung view ataupun kegiatan Pentas yang dilakukan di area tersebut.
- **Area pusat informasi wisata**
Area pusat informasi wisata ini berada di tengah bangunan dimana penempatan ruang tersebut bertujuan agar segala aktivitas wisata yang berada di dalam maupun diluar ruang dapat diakses dengan mudah.

- **Tempat Souvenir**
Tempat souvenir ini berada dekat dengan ruang informasi untuk kemudahan wisatawan yang ketika berwisata selain membutuhkan informasi kegiatan wisata juga langsung dapat berbelanja cindramata khas daerah.

- **Ruang Serba Guna dan ruang Workshop**
Ruang serba guna ini digunakann untuk berbagai kegiatan yang membutuhkan ruang khusus, ruang dengan kapasitas cukup besar diharapkan dapat menampung kegiatan seperti pentas seni, pameran makanan, workshop dan pameran kebudayaan lainnya.

- **Galeri seni**
Galeri seni dimanfaatkan oleh komunitas untuk memamerkan karya mereka kepada wisatawan

- **Ruang Pengelola**
Ruang serba guna ini digunakann untuk berbagai kegiatan yang membutuhkan ruang khusus, ruang dengan kapasitas cukup besar diharapkan dapat menampung kegiatan seperti pentas seni, pameran makanan, workshop dan pameran kebudayaan lainnya.

- **Atraksi Pohon Kehidupan**
ruang terbuka untuk atraksi pengambilan nira di pohon lontar dimana masyarakat memanjat pohon yang tinggi dan kemudian melihat proses pembuatan gula lempeng atau souvenir khas pantai lasiana.

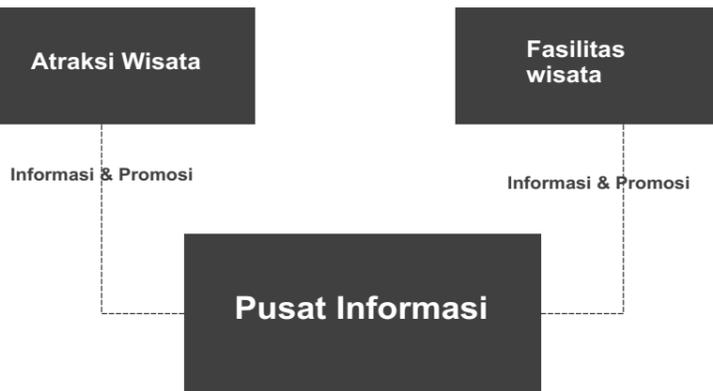


Ruang terbuka Tempat pentas

Konsep massa bangunan

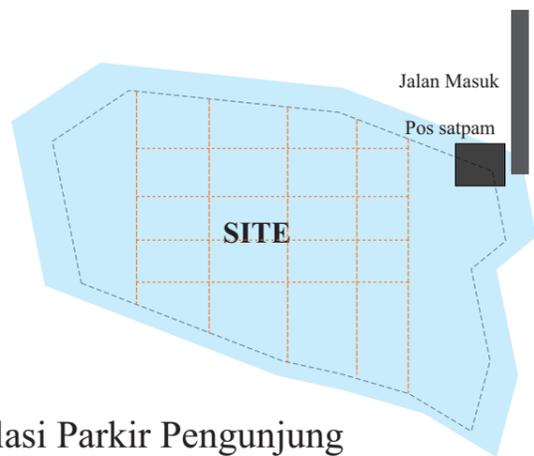
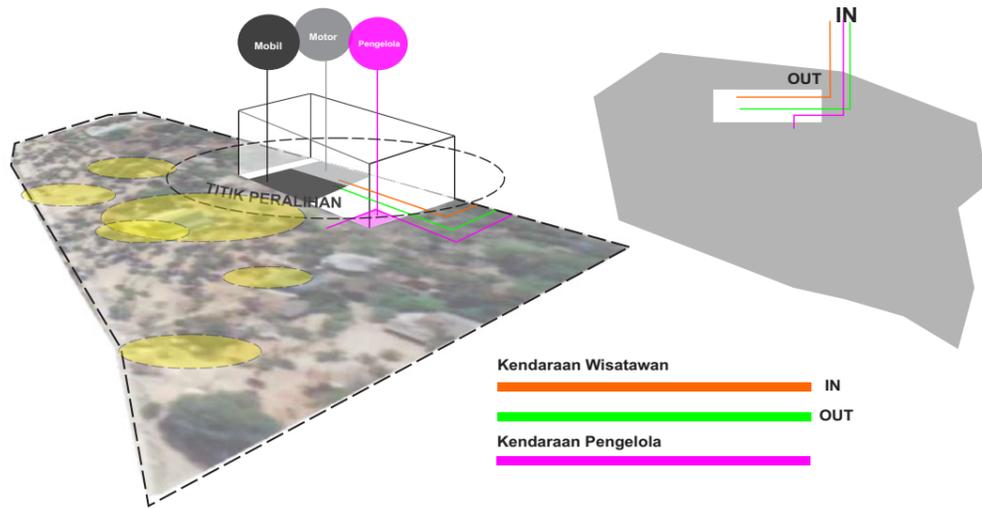
Penataan massa bangunan pada site dengan meletakkan bangunan pusat informasi dengan tengah sebagai pusat tempat berkumpulnya pengunjung (wisatawan)

Pusat Informasi berfungsi sebagai tempat informasi kegiatan informasi serta promosi wisata yang ada di kota kupang maupun pantai lasiana, selain itu pusat informasi juga berfungsi mewedahi kegiatan wisata lainnya yang membutuhkan wadah.



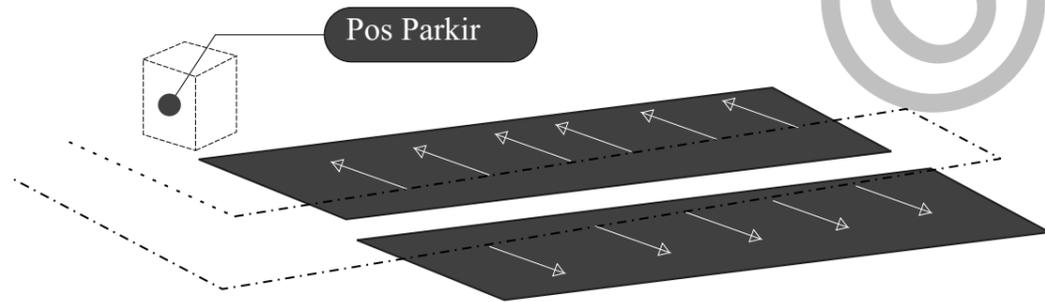
Pantai lasiana merupakan ruang publik yang paling terkenal di kota kupang dengan keunggulan tersebut pantai Lasiana dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan komunitas baik seni,pemerintahan, edukasi lingkungan dan lainnya maka dari itu kebutuhan ruang untuk berbagai kegiatan tersebut sangat penting. (*Potensi kegiatan berdasarkan analisis site halaman 23*)

KONSEP PENATAAN SIRKULASI

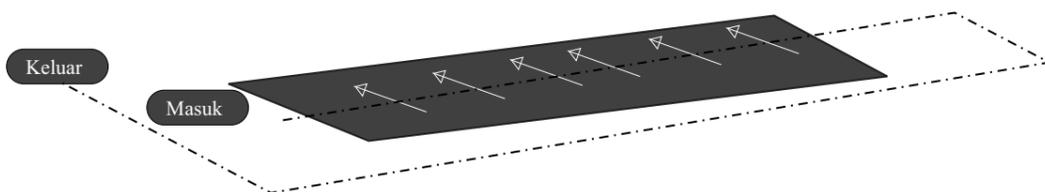


Sirkulasi Pengguna Pengunjung
 Pola pergerakan pengguna dalam hal ini adalah wisatawan maupun pengelola dengan pola grid untuk dapat mengakses fasilitas maupun kegiatan pengelolaan fasilitas yang ada lebih mudah

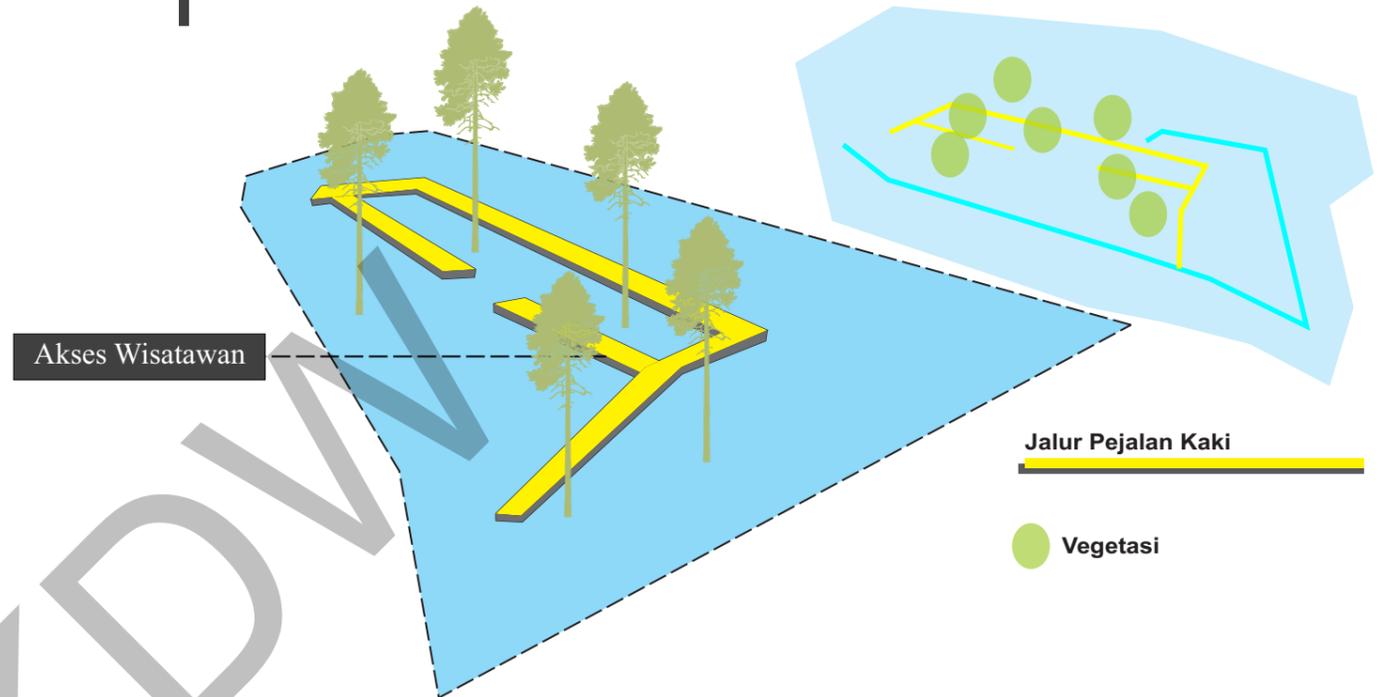
Sirkulasi Parkir Pengunjung



Sirkulasi Parkir Pengelola



KONSEP PENATAAN SIRKULASI PEJALAN KAKI



- Akses pejalan kaki dibagi pada bagian jalur untuk menikmati view vegetasi lokasi pohon lontar dan jalur pejalan kaki untuk kegiatan olahraga pinggir pantai (joging)
- Akses pejalan kaki ini selain menghubungkan antar fasilitas tetapi juga menghubungkan antara akses atraksi yang ada di lokasi wisata.

- Interaksi langsung dengan alam (Sekeliling Pohon Lontar)
- View Langsung Panorama Laut
- Merespon ancaman banjir



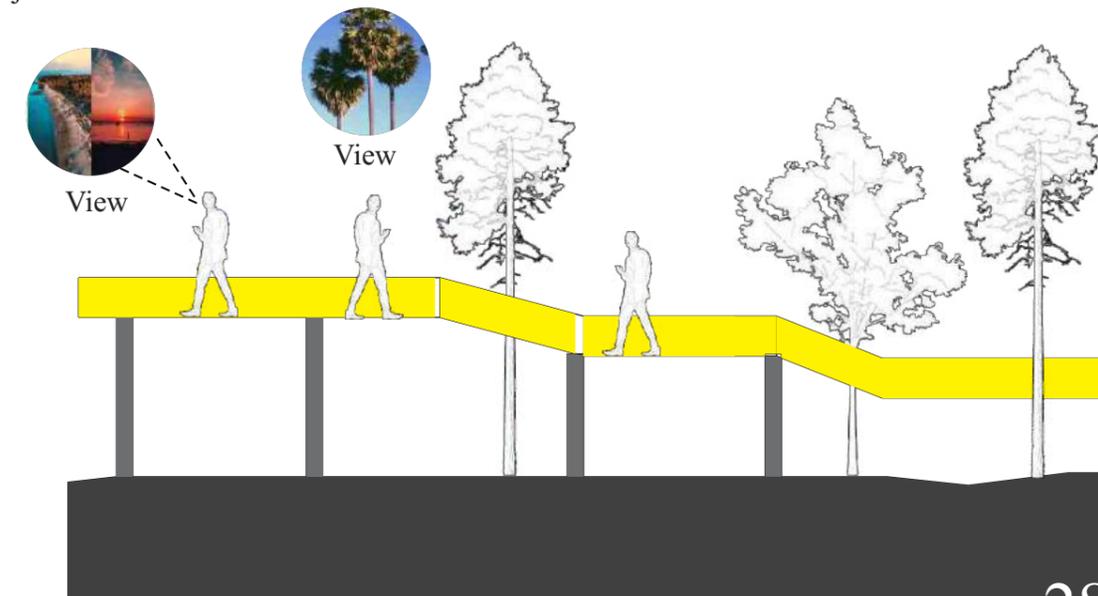
Kemudahan Akses



Kenyamanan Akses

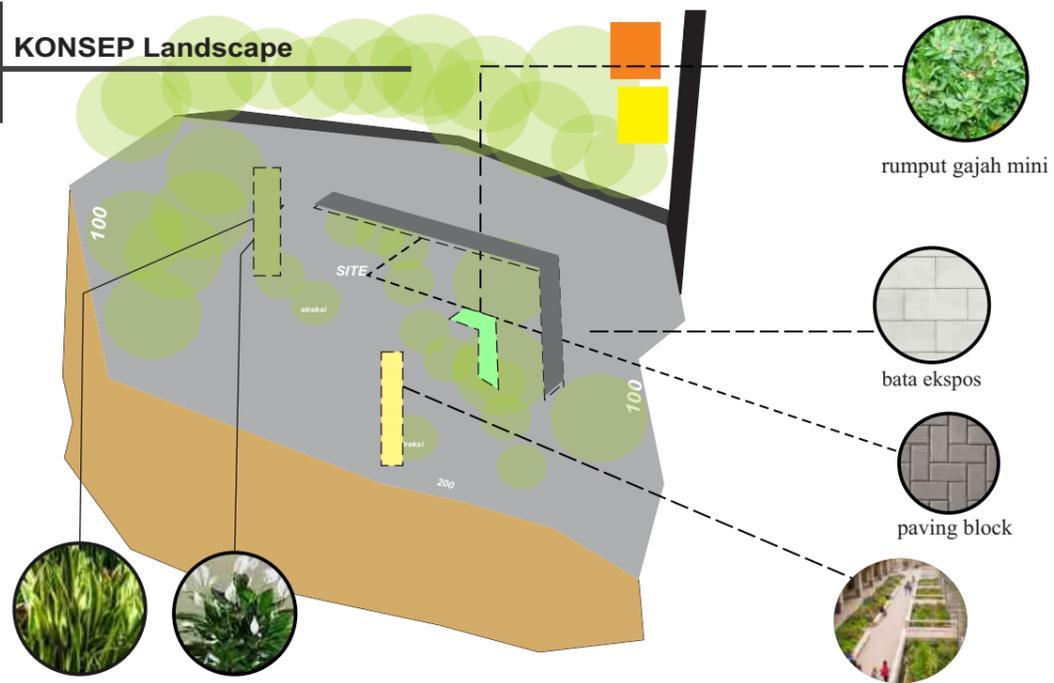


Keamanan Akses



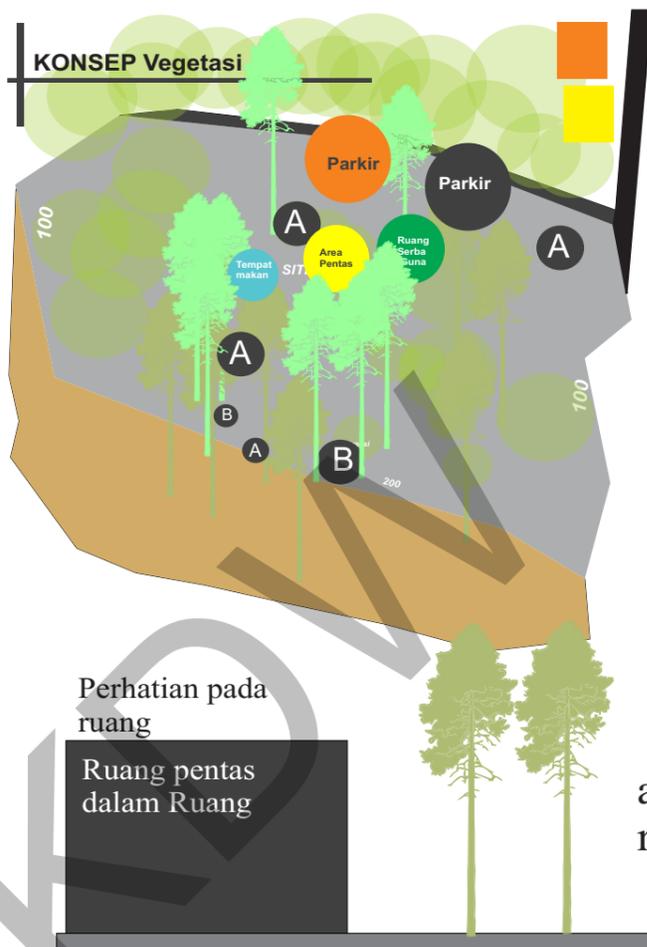
KONSEP

KONSEP Landscape



Penggunaan Tanaman Pereduksi bau menghindari bau dari limbah sampah menuju area yang memerlukan perhatian khusus seperti pada area tempat makan

KONSEP Vegetasi



A VEGETASI peredam suara
Penggunaan vegetasi peredam suara untuk mengurangi suara dari kendaraan sekitar area parkir maupun suara pada kegiatan aktivitas kerumunan orang penempatan untuk perhatian pada ruang bangunan yang perlu memperhatikan kebisingan suara.

Sumber Suara



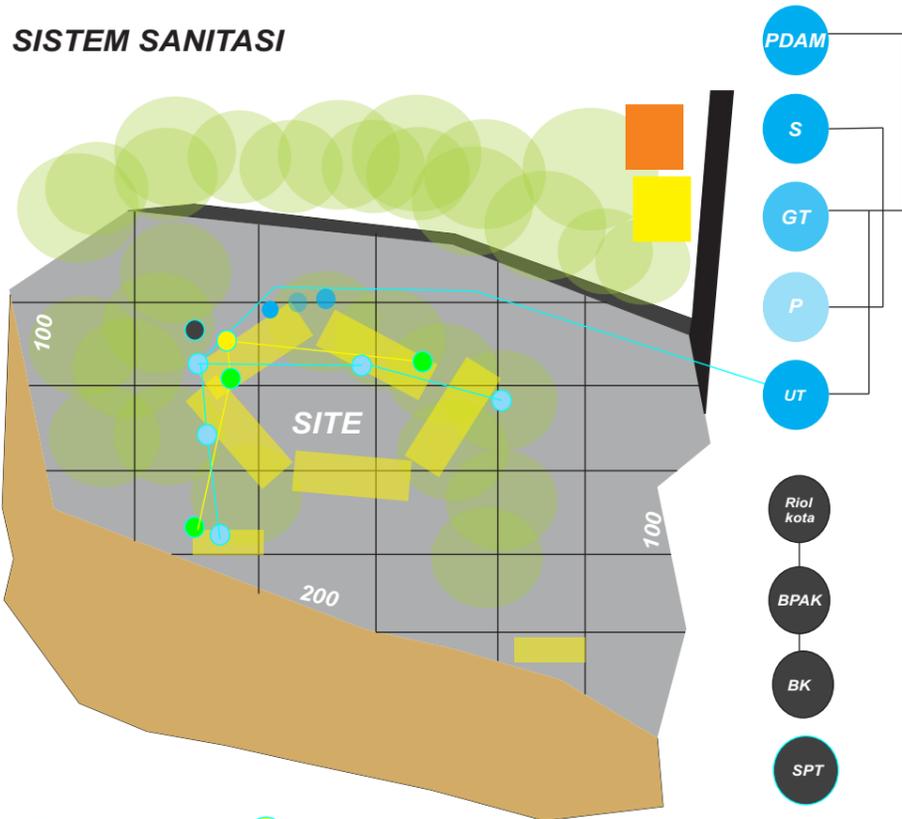
aktivitas luar ruangan



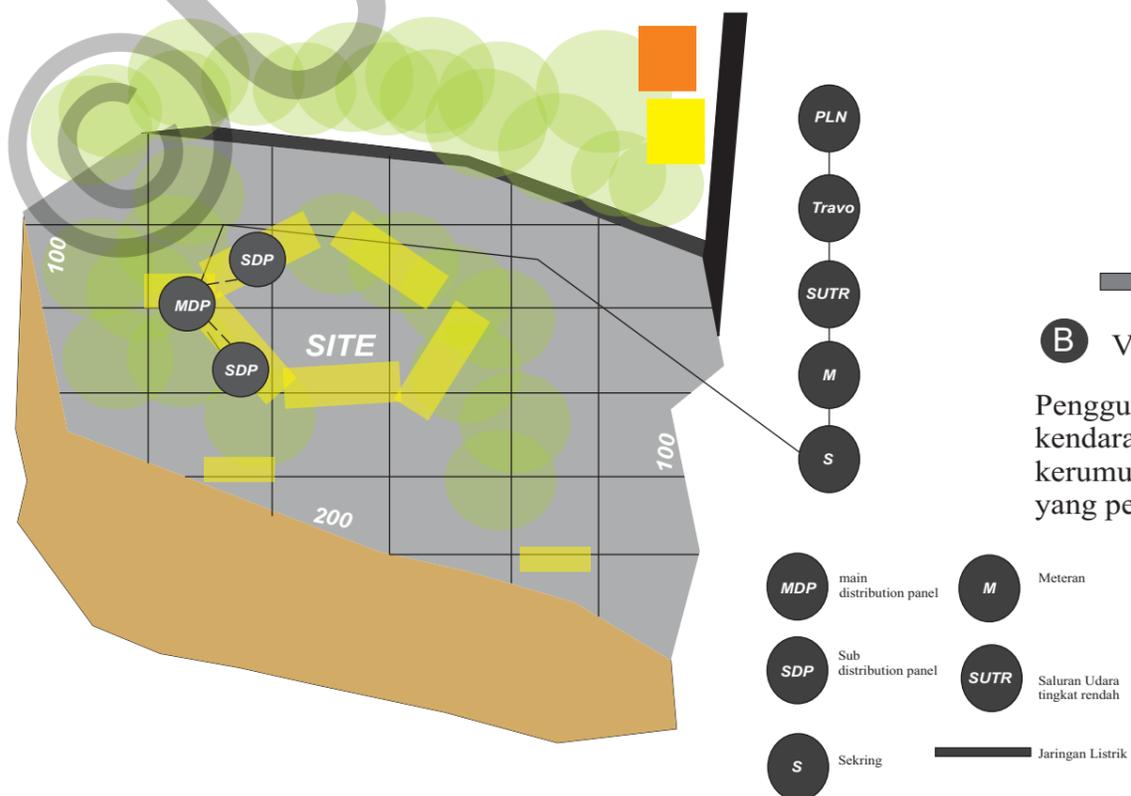
Suara kendaraan



SISTEM SANITASI



SISTEM JARINGAN LISTRIK

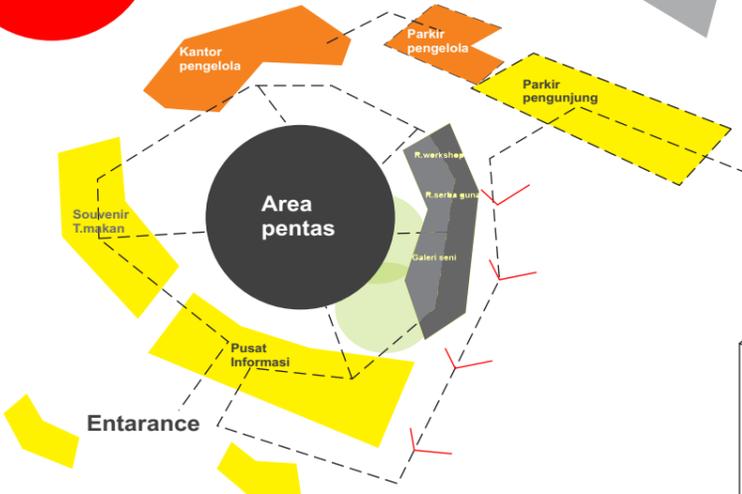


Pola Sirkulasi Ruang

Pola Sirkulasi pengguna menuju ruang - ruang dalam bangunan adalah dengan pola melingkar dimana pengunjung dapat mengakses ruang pentas (atraksi terbuka) sebagai daya tarik wisata dipantai lasiana dari berbagai ruang kegiatan.

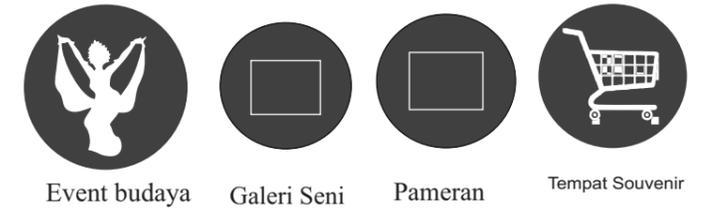


Zonasi

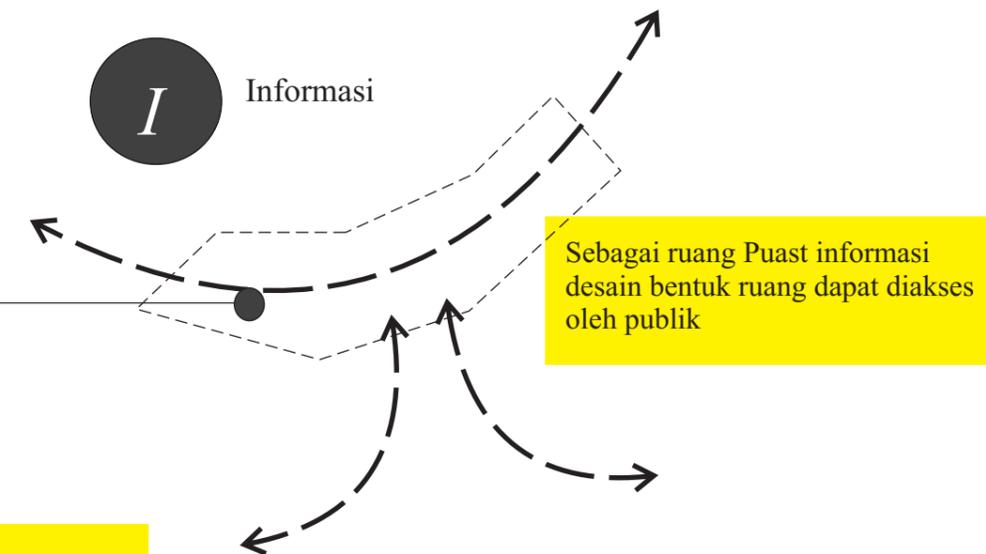


Sirkulasi dengan pergerakan pengunjung pada sirkulasi setengah terbuka menuju view atraksi wisata

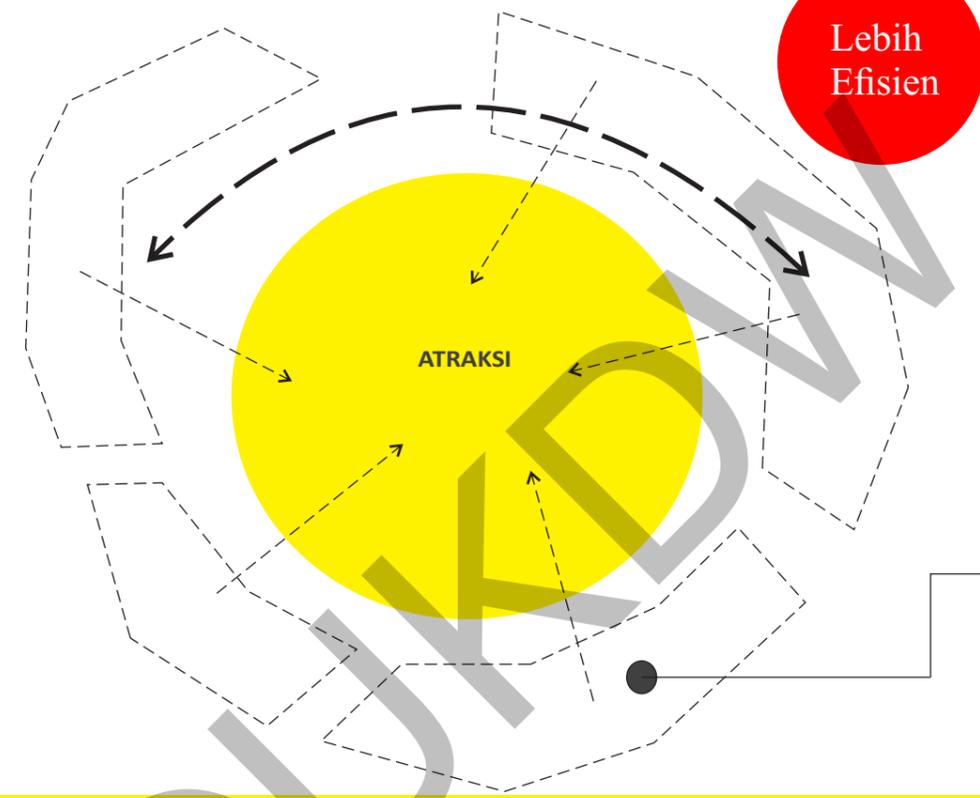
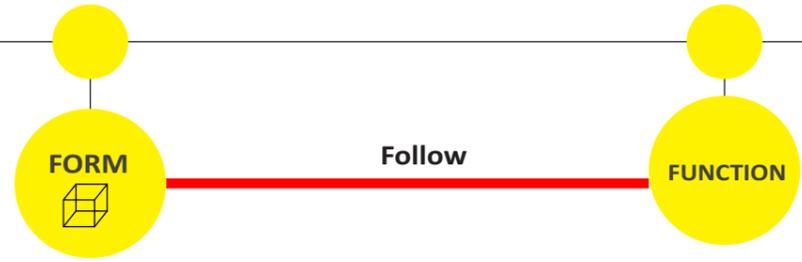
Kegiatan dan Kebutuhan Ruang



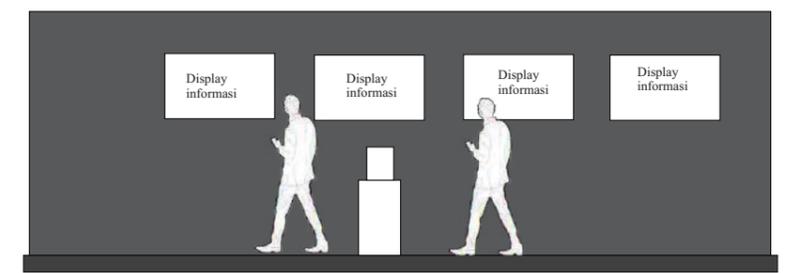
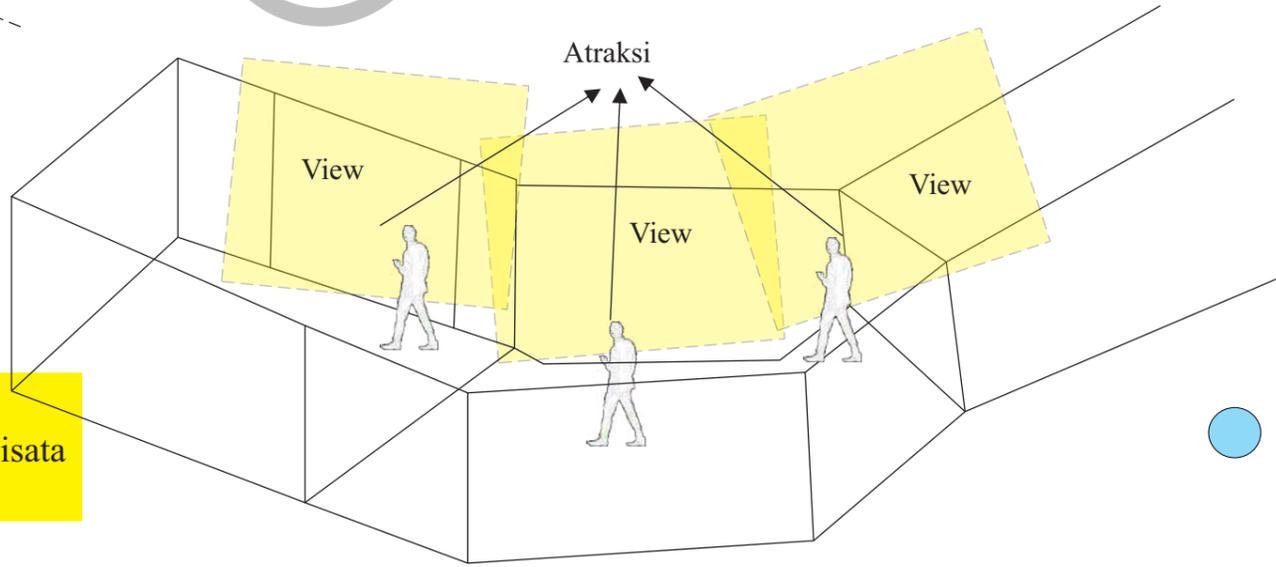
Mebutuhkan ruang yang fleksibel dan kemudahan akses



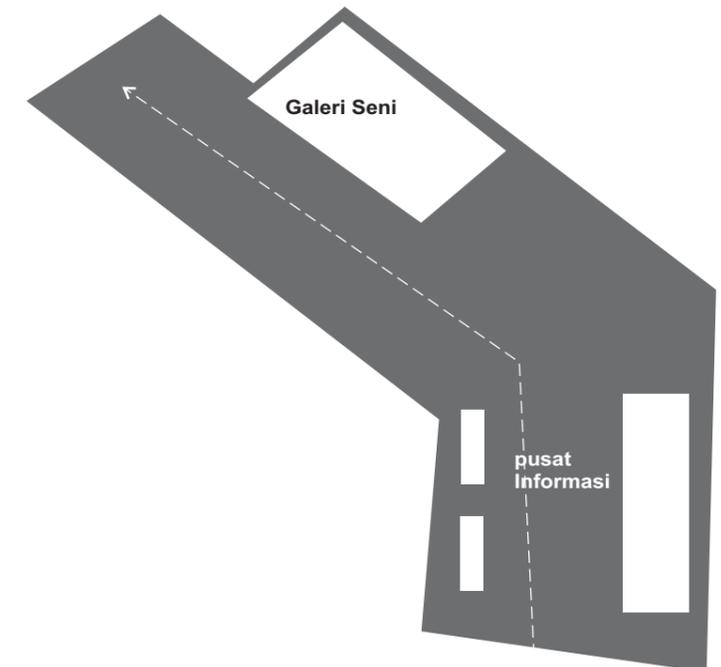
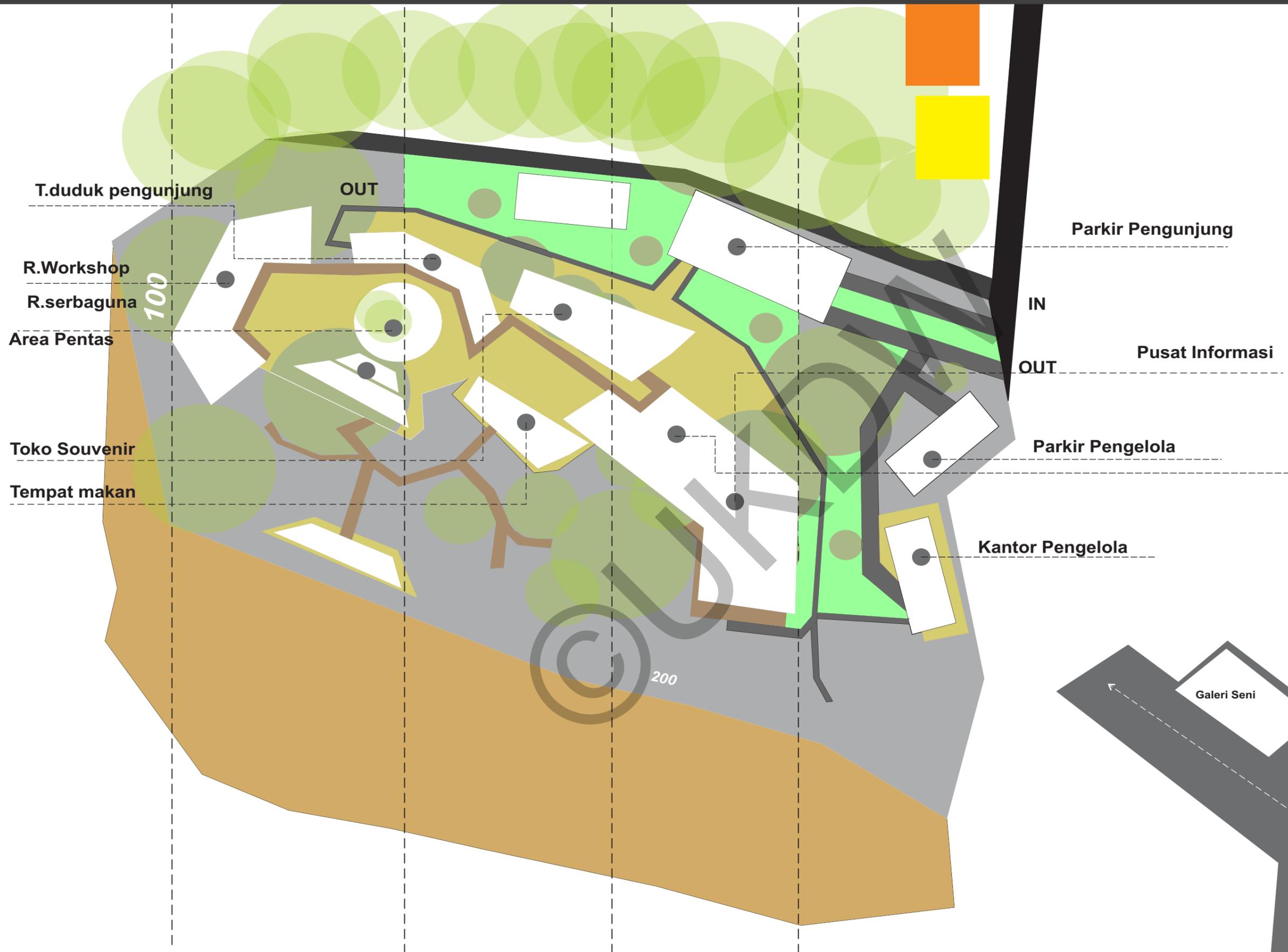
Sebagai ruang Puast informasi desain bentuk ruang dapat diakses oleh publik



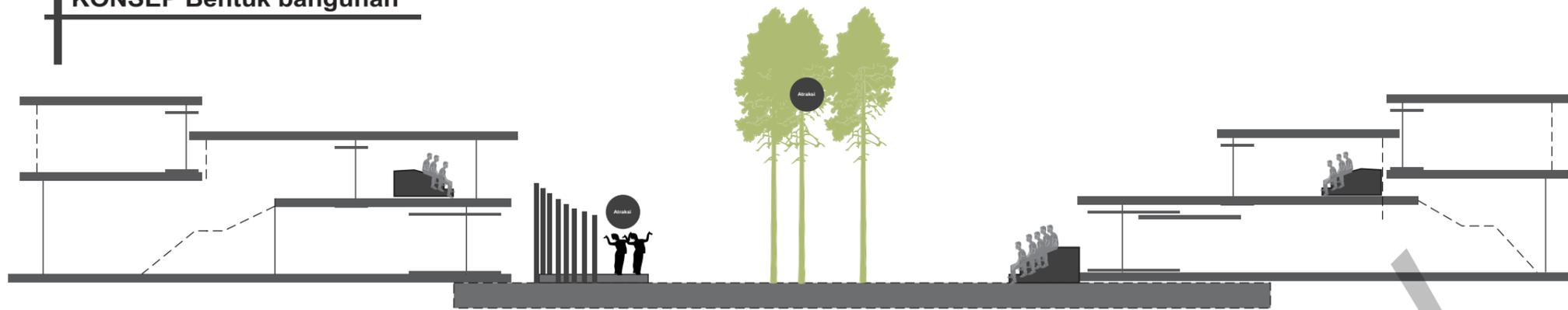
Sirkulasi mengelilingi area pentas seni merupakan bentuk penerapan aspek **Form Follow Fuction** dengan pola pergerakan pengunjung mengitari bangunan dengan akses View maksimal pada kegiatan pentas atau atraksi lainnya.



Memanfaatkan beberapa titik selasar sebagai area display informasi dan promosi maupun untuk area galeri seni



KONSEP Bentuk bangunan



Arsitektur Modern

RANCANGAN

- Hubungan Bangunan & kegunaan
- Ketepatan material & Konstruksi
- Perubahan Sosial & Ekonomi
- Kesadaran menyesuaikan dengan alam lingkungan
- Meninggalkan asal dan daerah pemanfaatan teknologi

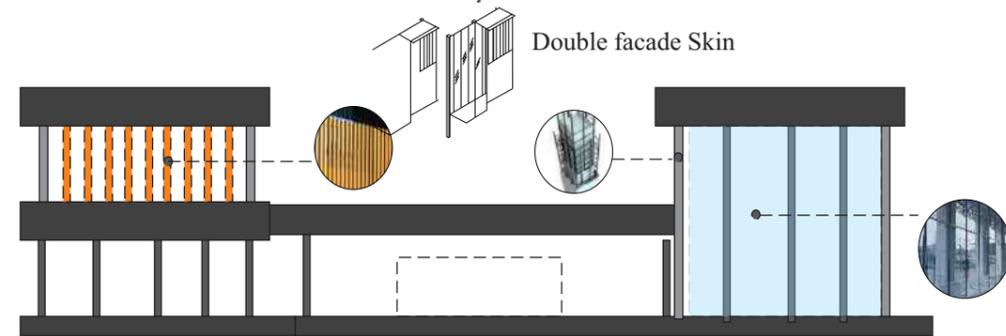
PENERAPAN

- Sirkulasi
- Penataan Tapak harus menghindari pola tapak yang tidak efisien
- Aklimitasi
- Kondisi aklimitasi mempengaruhi pola massa bangunan serta penempatan bukaan - bukaan maupun material yang digunakan.
- Zonasi
- Zonasi Tapak dibagi antara lain zona Publik, semi Publik Privat dan Service
- Bentuk Massa Bangunan
- Bentuk massa bangunan bukanlah bentuk yang monoton

ESTETIKA

- Cerminan bentuk & konstruksi
- Utilitas & komunikasi
- Keberagaman & tidak monoton

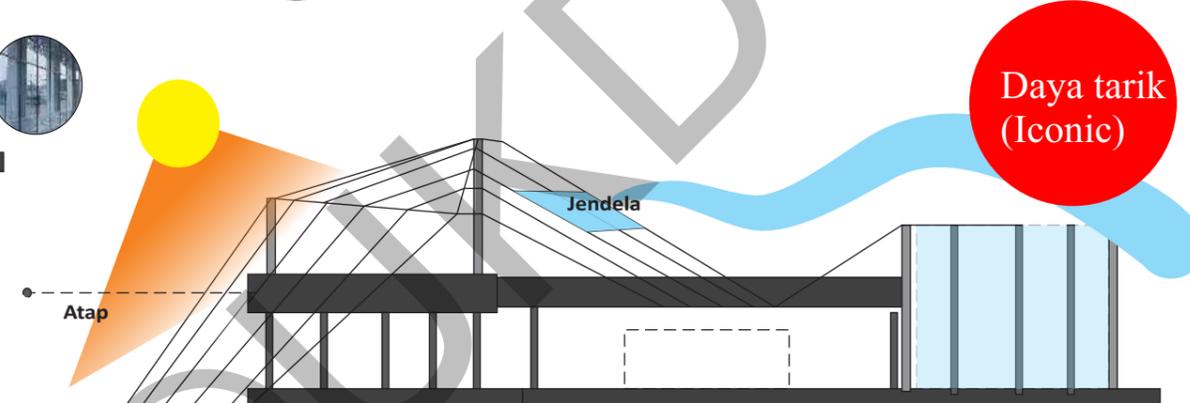
Membagi bangunan menjadi dua level lantai sehingga pada area aktivitas pentas atau atraksi dapat diakses dari lantai dua. dimana pengunjung dapat melihat vie sekitar bangunan



Makna form follow fuction juga dimaknai dalam pemilihan struktur dan material yang digunakan penggunaan material yang dapat beradaptasi dengan iklim maupun lingkungan sekitarnya.

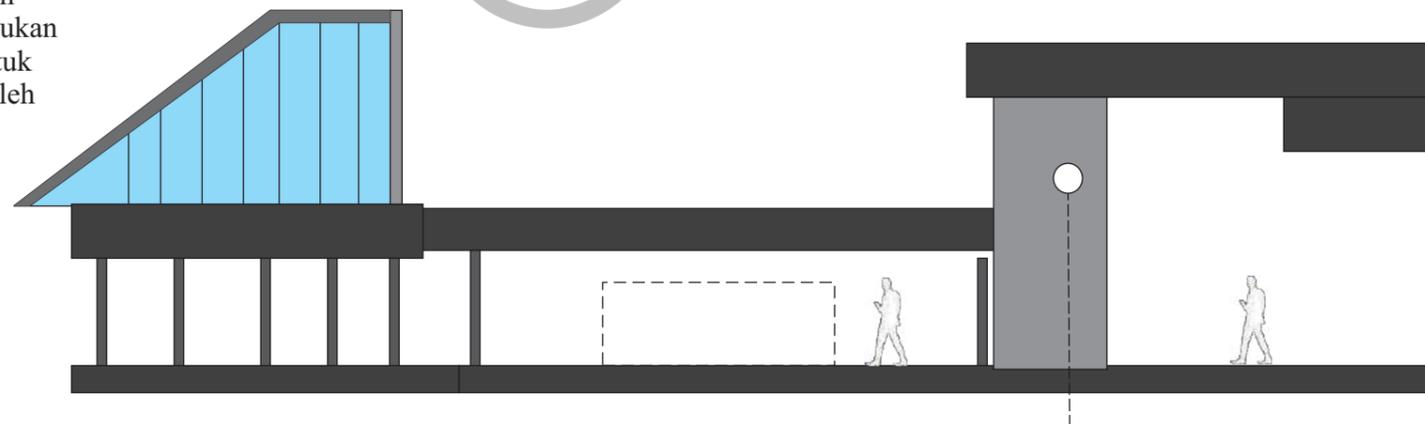


Daya tarik (Iconic)

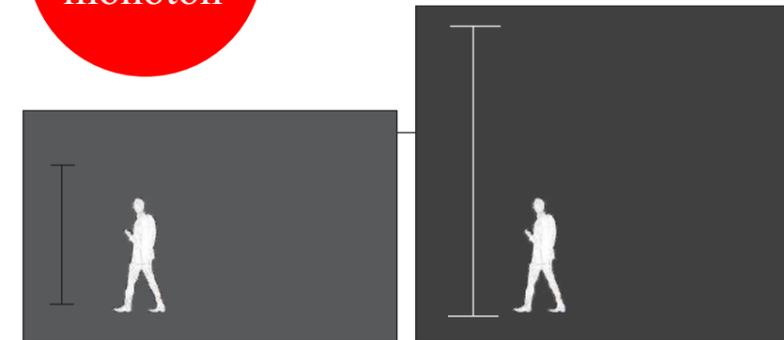


Interpretasi bentuk mengikuti fungsi dengan bangunan mersepon matahari dan angin dengan sistem struktur yang digunakan.

Bentuk mengikuti fungsi, sebagai pusat informasi bangunan harus bisa dapat dikenali oleh pengunjung agar fungsi bangunan dapat bekerja maksimal, penggunaan material yang transparan dalam upaya menunjukkan area dalam aktivitas bangunan, kemudian bentuk memanjang untuk memudahkan aksesibilitas oleh wisatawan dalam menuju satu ruang ke ruang lainnya.



Tidak monoton



Ruangan Lebih Dinamis dengan adanya perbedaan ketinggian ruang memberi pengalaman berbeda tiap ruang.

Bentuk dinamis

Kejelasan struktur

<http://devolamartania.blogspot.com/2014/10/daya-tarik-wisata.html>

RTRW Kota Kupang

RTBL Pantai Lasiana Kota Kupang

RIPARDA PROVINSI NTT

Dinas pariwisata Kota Kupang

Dinas pariwisata Provinsi NTT

Kota Kupang Dalam Angka

Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Arch daily _ Baishawan Visitor center

Arch daily _ Asakusa Tourism Information Center

Tinjauan Perancangan Tepi air _ Satrawati

PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN

SINGAPORE POLYTECHNIC DI TANGERANG

Gian Wahyu Riyadi, Lily Mauliani, Yeptadian Sari.

Lampiran

Gambar Kerja
3D

